



**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
KEMISKINAN EKSTREM TERHADAP PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR,  
KECAMATAN TUALANG, KABUPATEN SIAK**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata ( S-1 ) Sosial ( S.Sos )

Oleh :

**ALFIN MUNANDA**

**NIM.12040111563**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H / 2024 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI KEMISKINAN EKSTREM TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG KABUPATEN BAKELIAK" yang ditulis oleh :

Nama : Alfin Munanda  
NIM : 12040111563  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Pengantar / Penguji I

Agusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Achmad Ghozali, M.Si  
NIP. 19890619 201801 1 004

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si  
NIP.19700914 201411 2 001

Penguji IV

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Alfin Munanda

NIM : 12040111563

Judul Skripsi : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dipertahankan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Yefni M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

: Nota Dinas  
 : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
 Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di \_

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Alfin Munanda, NIM: 12040111563** dengan judul **"Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
 Pembimbing Skripsi

**Yefni M.Si**  
 NIP. 19700914 201411 2 001



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Munanda  
 NIM : 12040111563  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Sebatang, 14 Januari 2002  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,

  
**Alfin Munanda**  
**NIM.12040111563**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Alfin Munanda**  
**Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas program bantuan langsung tunai terhadap penanggulangan kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu program bantuan langsung tunai (X) memiliki 4 indikator dan penanggulangan kemiskinan (Y) memiliki 4 indikator. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 80 orang penerima bantuan langsung tunai sebagai sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode *Total Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis uji regresi dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0 dan Microsoft excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan melalui uji koefisien determinasi bahwa program bantuan langsung tunai memiliki pengaruh sebesar 67,4% terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dengan demikian menunjukkan bahwa tingkat hubungan program bantuan langsung tunai menempati kategori efektif terhadap penanggulangan kemiskinan sebesar 0,674 atau setara dengan 67,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan data yang diperoleh mengindikasikan bahwa program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem efektif terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

**Kata Kunci : Efektivitas, program bantuan langsung tunai**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Alfin Munanda**  
**Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

This research is motivated by the Effectiveness of the Extreme Poverty Direct Cash Transfer Program on Poverty Alleviation, the main problem in this study is how effective the direct cash transfer program is for poverty reduction. The purpose of this study was to determine how effective the extreme poverty direct cash transfer program is on poverty alleviation. There are two variables in this study, namely the direct cash transfer program (X) has 4 indicators and poverty reduction (Y) has 4 indicators. The analytical method used in this study is a quantitative method by distributing research questionnaires to 80 recipients of direct cash assistance as a sample to obtain the data needed using the Total Sampling method. The analysis tool used is regression test analysis using SPSS Tool Version 16.0 and Microsoft excel 2019. The results showed through the coefficient of determination test that the direct cash transfer program had an influence of 67.4% on poverty reduction in Pinang Sebatang Timur Village, Tualang District, Siak Regency. Thus, it shows that the level of linkage of the direct cash transfer program occupies the effective category of poverty reduction by 0.674 or equivalent to 67.4%, while the rest is influenced by other factors. Based on the data obtained, it indicates that the extreme poverty direct cash transfer program is effective in poverty alleviation in Pinang Sebatang Timur Village, Tualang District, Siak Regency.

**Keywords : Effectiveness, direct cash transfer program**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil’alamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu Ta’ala, Allah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI KEMISKINAN EKSTREM TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanan.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil.

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayah Basri dan Ibu Nursyafa’ah serta Kakak Nurul Kumala Sari, dan Adik Arif Mananda yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do’anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan perkuliahan ini.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis ingin juga menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Terima kasih dalam hal ini yang telah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag. Terima kasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
  3. Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
  4. Darusman, M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik, Terima kasih kepada Bapak dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
  5. Yefni, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih kepada ibu yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
  6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
  7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

8. Bapak Sudarno selaku Kepala Desa/ Penghulu Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terima kasih kepada bapak yang telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
9. Kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A dan angkatan 2020, yang telah menemani dari awal perjuangan sampai akhir dan bersama-sama berjuang untuk meraih gelar S.Sos.
10. Teman-teman terbaik Kontrakan, Rizky Maulana dan Putra Samporna atas perhatian dan motivasi dalam memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sungai Kuti yang telah memberikan tekad terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'aalamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 11 Maret 2024

UIN SUSKA RIAU

Alfin Munanda

NIM. 12040111563

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Pembatasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Terdahulu .....	13
Landasan Teori .....	15
Konsep Operasional .....	34
Kerangka Fikir .....	37
Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Desain Penelitian .....	39
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
Populasi dan Sampel .....	40
Teknik Pengumpulan Data .....	41
Uji Validitas dan Reabilitas.....	42
Teknik Analisis Data.....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Profil Kampung Pinang Sebatang Timur .....	50
Demografi.....	51
Visi Dan Misi Kampung Pinang Sebatang Timur .....	52
Keadaan Sosial Penduduk .....	52
Struktur Kampung/Desa .....	55
Struktur Pemerintahan di Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	56
Gambaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBKAM) .....	63
Sarana Dan Prasarana.....	63
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Analisis Data .....	94
C. Pembahasan.....	101
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	49
Tabel 4. 1	Batas Wilayah .....	51
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk .....	53
Tabel 4. 3	Penduduk Berdasarkan Agama .....	53
Tabel 4. 4	Penduduk Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 4. 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	54
Tabel 4. 6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	55
Tabel 4. 7	Rekap APBKAM Pinang Sebatang Timur 2024.....	63
Tabel 4. 8	Jumlah Sarana Ibadah di Kampung Pinang Sebatang Timur.....	64
Tabel 4. 9	Jumlah Sarana Pendidikan di Kampung Pinang Sebatang Timur....	64
Tabel 4. 10	Jumlah Prasarana Kesehatan .....	65
Tabel 5. 1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2019- 2023 .....	67
Tabel 5. 2	Jumlah/Ribu Jiwa/KK Penduduk Miskin Ekstrem Kabupaten Siak Tahun 2019-2023 .....	68
Tabel 5. 3	Jenis Kelamin.....	69
Tabel 5. 4	Rentang Usia Responden .....	70
Tabel 5. 5	Pekerjaan KPM .....	70
Tabel 5. 6	Tanggapan responden terhadap (X1) Penerima BLT merupakan keluarga yang rentan dengan kemiskinan .....	72
Tabel 5. 7	Tanggapan Responden terhadap (X2) BLT diberikan pada keluarga dengan pendapatan rendah hingga kehilangan pekerjaan.....	72
Tabel 5. 8	Tanggapan Responden Terhadap (X3) Penerima BLT merupakan keluarga miskin lanjut usia, keluarga yang rentan sakit dan keterbatasan fisik (disabilitas) .....	73
Tabel 5. 9	Tanggapan Responden Terhadap (X4) Masyarakat memahami informasi program BLT dengan mudah.....	74
Tabel 5. 10	Tanggapan Responden Terhadap (X5) Masyarakat mengetahui tujuan program BLT secara umum .....	75
Tabel 5. 11	Tanggapan Responden Terhadap (X6) Masyarakat diberikan petunjuk yang mudah untuk mengetahui kriteria penerima BLT ....	75
Tabel 5. 12	Tanggapan Responden Terhadap (X7) Masyarakat diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan program secara efektif .....	76
Tabel 5. 13	Tanggapan Responden Terhadap (X8) Program BLT efektif dalam membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar .....	77
Tabel 5. 14	Tanggapan Responden Terhadap (X9) Program BLT memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi penerima bantuan.....	78



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

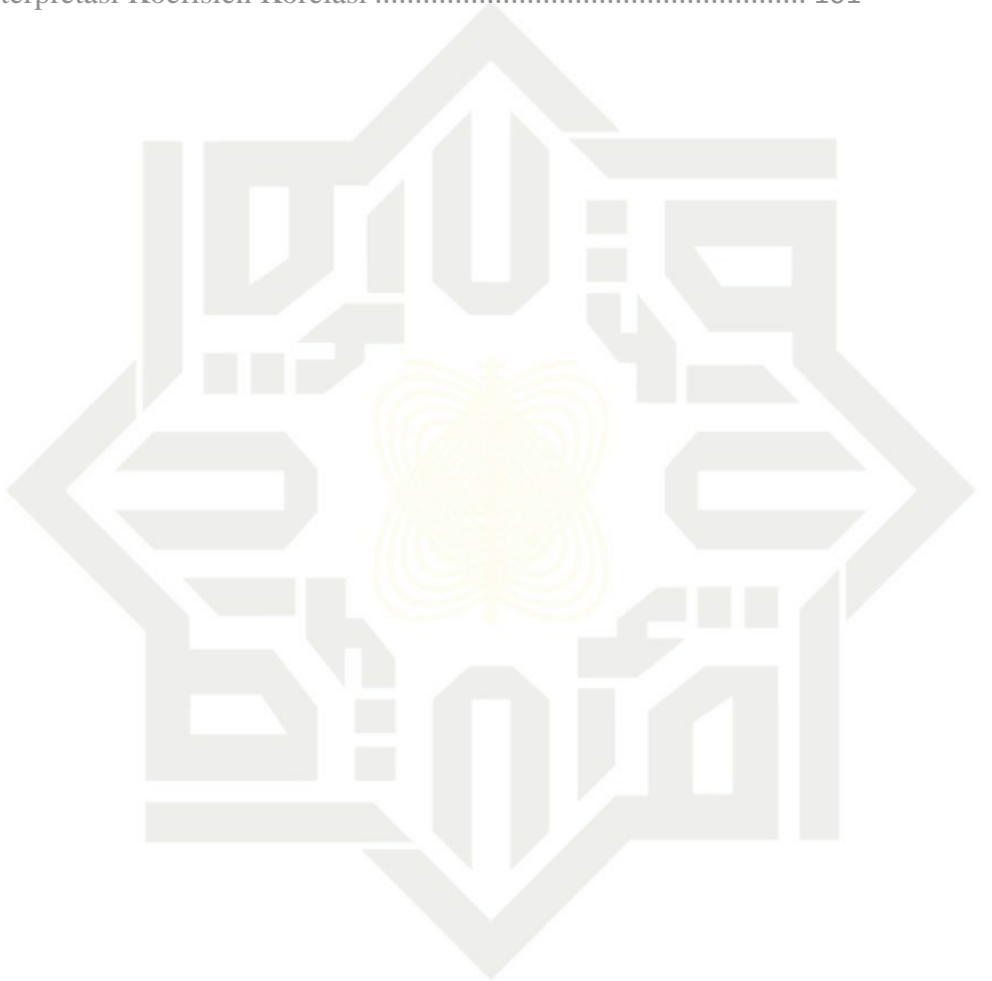
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 15	Tanggapan Responden Terhadap (X10) BLT memberikan kontribusi positif terhadap ketersediaan pangan .....	78
Tabel 5. 16	Tanggapan Responden Terhadap (X11) Program BLT membantu menciptakan peluang untuk memulai usaha sendiri .....	79
Tabel 5. 17	Tanggapan Responden Terhadap (X12) Program BLT memberikan dukungan secara finansial yang sesuai dengan kebutuhan .....	80
Tabel 5. 18	Tanggapan Responden Terhadap (X13) Program BLT memberikan dorongan positif terhadap pembentukan dan perkembangan usaha kecil dan menengah .....	80
Tabel 5. 19	Rekapitulasi Jawaban Responden (X).....	81
Tabel 5. 20	Tanggapan Responden Terhadap (Y1) Akses pendidikan menjadi lebih baik dalam hal membantu membiayai pendidikan seperti biaya sekolah, seragam, buku, dan peralatan karena penetapan keluarga penerima yang tepat .....	84
Tabel 5. 21	Tanggapan Responden Terhadap (Y2) Akses layanan kesehatan menjadi lebih mudah.....	84
Tabel 5. 22	Tanggapan Responden Terhadap (Y3) Peluang untuk memulai usaha sendiri menjadi lebih besar .....	85
Tabel 5. 23	Tanggapan Responden Terhadap (Y4) Masyarakat aktif ikut serta dalam sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah desa.....	86
Tabel 5. 24	Tanggapan Responden Terhadap (Y5) Masyarakat saling mendukung dan bekerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan karena telah mengetahui tujuannya baik dan jelas.....	87
Tabel 5. 25	Tanggapan Responden Terhadap (Y6) Masyarakat turut berkolaborasi untuk memberikan aspirasi berupa masukan terkait program BLT .....	87
Tabel 5. 26	Tanggapan Responden Terhadap (Y7) Masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa makanan dan air bersih...	88
Tabel 5. 27	Tanggapan Responden Terhadap (Y8) Masyarakat memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan kualitas yang lebih baik .....	89
Tabel 5. 28	Tanggapan Responden Terhadap (Y9) Memberikan kepuasan pada penerima dalam hal membantu ekonomi keluarga .....	89
Tabel 5. 29	Tanggapan Responden Terhadap (Y10) Mengurangi kekhawatiran masyarakat terhadap kerentanan kemiskinan .....	90
Tabel 5. 30	Tanggapan Responden Terhadap (Y11) Adanya perubahan yang signifikan pada kondisi ekonomi keluarga .....	91
Tabel 5. 31	Rekapitulasi Jawaban Responden (Y).....	92
Tabel 5. 32	Hasil Uji Validitas.....	94

Tabel 5. 33	Hasil Uji Reliabilitas .....	95
Tabel 5. 34	Hasil Uji Normalitas .....	96
Tabel 5. 35	Koefisien Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	97
Tabel 5. 36	Signifikansi Hasil Uji Linier Sederhana .....	98
Tabel 5. 37	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	99
Tabel 5. 38	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	100
Tabel 5. 39	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor Desa Pinang Sebatang Timur .....	50
Gambar 4. 2 Peta Kampung Pinang Sebatang Timur .....	51
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Kampung Pinang Sebatang Timur .....	56
Gambar 5. 1 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Riau Tahun 2019-2023 .....	67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Angket Pretest
- Lampiran 4 Validitas Angket dan Rekap Validitas Angket
- Lampiran 5 Realibilitas Angket
- Lampiran 6 Data Penerima BLT
- Lampiran 7 Dokumentasi Peneliti Di Lapangan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penanggulangan kemiskinan tetap menjadi fokus utama di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia terus berusaha melaksanakan sejumlah program untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tingkat internasional, organisasi seperti PBB dan Bank Dunia juga menekankan pentingnya penanggulangan kemiskinan. Kemiskinan menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh banyak negara di seluruh dunia. Meskipun tingkat dan angka kemiskinan bervariasi di setiap negara, hampir tidak ada negara yang benar-benar terbebas dari masalah ini. Menurut data BPS pada statistik konsumsi dan pendapatan tahun 2020, persentase penduduk miskin pada September 2020 mencapai 10,19%, mengalami peningkatan sebesar 0,41% dibandingkan dengan Maret 2020, dan meningkat 0,97% dibandingkan dengan September 2019.<sup>1</sup> Melihat data ini, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah nyata dengan menerapkan program-program penanggulangan kemiskinan, termasuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan bagian dari sejumlah program penanggulangan kemiskinan, termasuk Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), Kartu Indonesia Pintar (KIP), serta berbagai program pelatihan dan bantuan produktivitas untuk masyarakat miskin. Konsep BLT pertama kali diperkenalkan pada tahun 2005 oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla. Program ini diimplementasikan sebagai respons terhadap dampak kenaikan harga minyak dunia yang berdampak pada kenaikan harga bahan pokok untuk

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik “Berita Resmi Statistik” (diakses pada 11 Desember 2023, pukul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok masyarakat miskin pada periode tersebut. Dengan dasar Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin<sup>2</sup>. Program BLT diluncurkan pada bulan Oktober 2005 hingga Desember 2006, dengan target sasaran mencapai 19,2 juta keluarga miskin. Keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai ini tercermin dalam manfaat yang dirasakan oleh warga kurang mampu. Sebagai hasilnya, subsidi yang semula ditujukan untuk bahan bakar minyak dapat tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkannya. Program ini memberikan kontribusi positif dalam meredakan dampak ekonomi negatif pada kelompok masyarakat yang rentan.

Setelah periode implementasi program ini hingga tahun 2006, ketika harga minyak kembali mengalami kenaikan, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diselenggarakan kembali pada tahun 2008 berdasarkan Instruksi Presiden Indonesia nomor 3 tahun 2008. Pada tahun 2013, pemerintah melanjutkan penyelenggaraan program BLT, namun dengan perubahan nama menjadi Bantuan Langsung Tunai Sementara Masyarakat (BLSM). Dalam mekanismenya, BLSM tetap mengikuti pola BLT, dan anggaran yang dialokasikan untuk program ini mencapai Rp.3,8 triliun untuk 18,5 juta keluarga miskin, dengan pemberian uang tunai sebesar Rp.100 ribu per bulan per keluarga. Program BLSM berlanjut hingga akhirnya pada tahun 2014, program ini mulai meredup seiring dengan pergantian kepemimpinan negara, di mana Presiden Susilo Bambang Yudhoyono digantikan oleh Joko Widodo. Meskipun demikian, Presiden Jokowi tetap menghadirkan bantuan sebagai bentuk kompensasi atas kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar 33%. Pada tahun tersebut, kompensasi lebih difokuskan melalui implementasi tiga kartu, yaitu Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

<sup>2</sup> Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia “Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin” (diakses pada 11 Desember 2023, pukul 21.56).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2020, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diluncurkan kembali dengan nama Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Implementasi program BLT ini dipicu oleh munculnya pandemi virus COVID-19 yang memiliki dampak signifikan, terutama dalam penurunan pendapatan masyarakat dan menurunnya tingkat kesehatan di kalangan masyarakat. Kebijakan BLT-DD ini merupakan inisiatif yang dikeluarkan oleh Menteri Desa sebagai respons terhadap penanganan pandemi COVID-19 di tingkat desa, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease (COVID-19).<sup>3</sup> Penegasan terhadap BLT-DD juga tercermin dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020, dimana pada pasal 1 ayat 28 dijelaskan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang disebut sebagai BLT Dana Desa merupakan bantuan yang diberikan kepada penduduk miskin dan bersumber dari dana Desa.<sup>4</sup>

Program BLT-DD 2020 menunjukkan perbedaan dalam mekanisme dibandingkan dengan BLT yang diterapkan dari tahun 2005 hingga 2013. Salah satu perbedaannya adalah periode pembagian BLT-DD yang berlangsung selama 1 hingga 3 bulan dengan jumlah nominal Rp.300.000 per bulan per keluarga. Jika dilihat dari awal pelaksanaan program BLT-DD, keberhasilannya tidak hanya terlihat dari sisi keuangan, tetapi juga dari aspek kemanusiaan yang tersirat dalam setiap tahap penyalurannya. Meskipun terdapat banyak pendapat pro dan kontra, selama periode pelaksanaan dari tahun 2020 hingga 2022, BLT-DD telah

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona (Covid-19)

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, Hlm.8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa dampak positif bagi masyarakat miskin yang terkena dampak langsung dari pandemi COVID-19 pada masa itu.

Sejak awal pelaksanaan program BLT-DD, yang dipicu oleh permasalahan virus COVID-19 pada saat itu, sekarang program tersebut akan dihentikan dan digantikan oleh program BLT Kemiskinan Ekstrem mulai tahun 2023. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menjelaskan bahwa BLT Dana Desa akan dihentikan karena dasar pembuatannya tidak lagi relevan, yaitu pandemi COVID-19. Oleh karena itu, landasan penyaluran BLT perlu disesuaikan dengan prioritas pembangunan nasional tahun 2023, sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Instruksi Presiden ini memberikan petunjuk untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing entitas untuk mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem dengan memastikan akurasi sasaran dan integrasi program antar kementerian/lembaga, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, terutama di lokasi prioritas percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem.<sup>5</sup> Program BLT Kemiskinan Ekstrem hadir dengan tujuan membantu masyarakat miskin ekstrem untuk memenuhi kebutuhan mereka, dengan nilai bantuan yang setara dengan BLT Dana Desa, yaitu Rp 300 ribu per bulan per keluarga atau setara dengan Rp.3.600.000 per tahun. Penerima manfaat program ini adalah keluarga yang berstatus miskin ekstrem, dengan pendapatan di bawah Rp 11.633 per hari, setara dengan USD 1,99 PPP (*Purchasing Power Parity*).

Dengan penerapan kebijakan perubahan dari program BLT, BLSM, dan BLT Dana Desa menjadi BLT Kemiskinan Ekstrem, saat ini muncul sejumlah pro dan kontra terkait dengan pengurangan jumlah penerima manfaat serta perbedaan mekanisme penyaluran di berbagai

<sup>5</sup> Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia “Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem” (diakses pada 12 Desember 2023, pukul 10.30).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah, termasuk di Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Menurut beberapa warga dan Kepala Dusun di Desa Pinang Sebatang Timur, permasalahan selama implementasi program BLT baru ini mencakup protes dari sebagian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sebelumnya termasuk dalam program BLT dengan jumlah 120 KPM ditahun 2020 hingga 2022 dan ditahun 2023 menjadi 80 KPM.<sup>6</sup> Beberapa KPM yang dikecualikan dari program BLT Kemiskinan Ekstrem ini menyatakan ketidakpuasan mereka, merasa bahwa mereka seharusnya tetap menjadi penerima manfaat dalam program baru ini. Permasalahan ini mencerminkan adanya ketidaksepakatan dan kekecewaan di kalangan masyarakat terkait perubahan kebijakan dan pengurangan penerima manfaat dalam program pelnanggulangan kemiskinan ekstrem.

Berdasarkan statistik yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, pada tahun 2020, jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau mencapai 483,39 ribu jiwa. Angka tersebut mengalami peningkatan menjadi 500,81 ribu jiwa pada tahun 2021, kemudian sedikit menurun menjadi 485,03 ribu jiwa pada tahun 2022, dan kembali naik sedikit menjadi 485,66 ribu jiwa pada tahun 2023. Fokus pada tingkat kabupaten, khususnya di Kabupaten Siak, jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 sebanyak 25,38 ribu jiwa, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 26,99 ribu jiwa. Melihat data tersebut, terlihat bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Siak mengalami kenaikan. Meskipun demikian, Kabupaten Siak sebelumnya pernah menduduki peringkat kedua dalam tingkat kemiskinannya, dan kini menempati peringkat ketiga terendah setelah Kota Dumai dan Kabupaten Kuantan Singingi dari total 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau dalam tiga tahun terakhir.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Kantor Desa Pinang Sebtang Timur “Data Keluarga Penerima Manfaat BLT” T.A 2020-2023

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Riau “Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota (Ribuan Jiwa)” (diakses pada 13 Desember 2023, pukul 17.00)

Dari berbagai permasalahan dan data yang telah dijabarkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perlunya penyelidikan mendalam terhadap efektivitas pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kemiskinan Ekstrem di Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Evaluasi ini perlu difokuskan pada sejauh mana program BLT Kemiskinan Ekstrem memberikan hasil yang diharapkan, termasuk aspek ketepatan sasaran, proses sosialisasi, tujuan program, dan dampaknya terhadap masyarakat miskin ekstrem. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program ini guna mengidentifikasi potensi perbaikan yang diperlukan, serta memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Mengacu pada uraian latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem

#### a) Efektivitas

Efektivitas memiliki kata dasar “efek” dan digunakan dalam istilah efektivitas yang berkaitan dengan sebab akibat. Menurut Harbani Pasolong, efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai karena adanya proses kegiatan yang dilakukan.<sup>8</sup> Siagian berpendapat bahwa efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan

<sup>8</sup> Harbani Pasolong. (2012). Teori Administrasi Publik. Alfabeta Hlm.51

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya.<sup>9</sup> Pengertian efektivitas umumnya berkaitan dengan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya sebuah program dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Ukuran berhasil atau tidaknya ini dapat bermacam-macam, tergantung pada sasaran atau tujuan yang ingin di capai dan telah ditetapkan sebelumnya.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat sejauh mana keberhasilan atau pencapaian program BLT Kemiskinan Ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan.

#### b) Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem

Program adalah suatu rancangan kegiatan yang telah direncanakan secara terstruktur dan telah didesain sedemikian rupa sesuai dengan alur algoritma yang ada dengan tujuan untuk mempermudah suatu problematika. Tujuannya ialah untuk mempermudah suatu pekerjaan agar pekerjaan tersebut dapat lebih produktif dan efisien, maka dari itu berjalannya suatu program diharapkan dapat mencapai hasil dan tujuan yang telah direncanakan. Adapun tujuan dari program bantuan langsung tunai tersebut antara lain :

1. Mengurangi tingkat kemiskinan ekstrem di masyarakat dengan memberikan bantuan finansial langsung kepada mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang paling rentan.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan.

Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan berupa uang tunai yang diberikan perkeluarga sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan dan kesehatan. BLT

<sup>9</sup> Siagian, Sondang P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh pemerintah desa yang berasal dari anggaran dana dimasing-masing desa dengan tujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti yang diketahui bahwa tidak semua masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang semakin lama harga kebutuhan dasar semakin mahal. Dengan adanya BLT ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga aspek kehidupan lainnya juga dapat terpenuhi kedepannya. Pada penelitian ini arti dari program BLT ialah usaha pemerintah dalam membantu masyarakat miskin ekstrem untuk menanggulangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemiskinan Ekstrem adalah kondisi ketidakmampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar, yaitu makanan, air bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan dan akses informasi terhadap pendapatan dan layanan sosial. Seseorang dikategorikan miskin ekstrem jika biaya kebutuhan hidup sehari-harinya berada di bawah garis kemiskinan ekstrem: setara dengan USD 1.9 PPP (*Purchasing Power Parity*). PPP ditentukan menggunakan "absolute poverty measure" yang konsisten antar negara dan antar waktu. Dengan kata lain, seseorang dikategorikan miskin ekstrem jika pengeluarannya di bawah Rp.10.739/orang/hari atau Rp.322.170/orang/bulan (BPS,2021). Sehingga misalnya dalam 1 keluarga terdiri dari 4 orang (ayah, ibu, dan 2 anak), memiliki kemampuan untuk memenuhi pengeluarannya setara atau di bawah Rp. 1.288.680 per keluarga per bulan.<sup>10</sup>

## 2. Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana terjadi kekurangan serta ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan

<sup>10</sup> Kemendagri Republik Indonesia Nomor : 973/3406/SJ ,15 Juni 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang selayaknya dapat dimiliki. Kemiskinan tidak sepenuhnya berasal dari internal masyarakat akan tetapi terdapat juga faktor eksternal didalamnya seperti kurangnya perhatian pemerintah dan kurangnya peluang yang diberikan pada masyarakat miskin untuk berkembang. Dari konsep kemiskinan ini maka ketika masyarakat atau komunitas mendapatkan bantuan langsung tunai diharapkan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya serta mendapatkan peluang untuk berkembang dalam berbagai sektor.

Kemiskinan ekstrem mengacu pada pendapatan di bawah garis kemiskinan internasional yaitu USD 1,90 /hari (nilai pada tahun 2011) menurut Bank Dunia, nilai ini setara dengan USD 2,12 pada tahun 2022 sesuai dengan nilai PPP (*purchasing power parity*).<sup>11</sup> Di Indonesia pengukuran garis kemiskinan ekstrem pada tahun 2023 memakai USD 1,9 /hari setara dengan Rp.29.500 namun nilai ini dapat berubah seiring berjalannya waktu. Kemiskinan ekstrem juga tidak hanya bergantung pada pendapatan, tetapi ketersediaan jasa juga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penanggulangan berarti proses, cara, perbuatan menanggulangi. Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan mencakup aktivitas preventif dan juga refresif. Sesuai dengan hal diatas maka diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan bantuan langsung tunai tersebut untuk meningkatkan taraf hidup dimulai dari pemenuhan kebutuhan dasar dalam kehidupannya sehingga penanggulangan yang meliputi upaya preventif dan refresif dapat berjalan dengan efektif.

<sup>11</sup> The World Bank “Principles and Practice in Measuring Global Poverty” (di akses pada 16 Desember 2023, pukul 22.00)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ketepatan sasaran: Terdapat keluhan dari beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sebelumnya menerima BLT namun tidak termasuk dalam BLT Kelmiskinan Ekstrim.
2. Keselarasan program dengan kondisi lokal: Program BLT Kemiskinan Ekstrim yang dijalankan tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di Desa Pinang Sebatang Timur. Ini terlihat dari kurangnya konsultasi atau partisipasi masyarakat dalam merancang atau menyesuaikan program dengan situasi lokal.
3. Kurangnya dukungan sosial: Adanya perasaan ketidakpuasan dari sebagian masyarakat yang merasa bahwa mereka seharusnya tetap menjadi penerima manfaat dalam program baru ini menunjukkan kurangnya pemahaman atau komunikasi sosial yang memadai dalam mengimplementasikan perubahan kebijakan.
4. Pemantauan dan evaluasi yang kurang: Diperlukan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap pelaksanaan program BLT Kemiskinan Ekstrim untuk memastikan bahwa program tersebut mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat.
5. Peningkatan angka kemiskinan: Meskipun adanya program bantuan seperti BLT, data statistik menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Siak masih mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa perlu dilakukan tinjauan lebih lanjut terhadap efektivitas program tersebut dalam mengatasi akar permasalahan kemiskinan.

**D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tidak semua masalah akan dibatasi mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi masalah dengan fokus pada “Efektivitas Program Bantuan Langsung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

#### F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan di desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

#### G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yaitu :

- 1) Kegunaan Akademis
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem, kemudian penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya.
- 2) Kegunaan Praktis
  - a. Bagi pemerintah, sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan terutama mengenai efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk masyarakat yang belum mengenal tentang efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem.

**H. Sistematika Penulisan**

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis, untuk itu penulis perlu menyusun sistematika penulisan, sehingga mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut diantaranya :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka fikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penggambaran lokasi penelitian secara umum.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penggambaran hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan peneliti sebagai pembanding untuk langkah selanjutnya. Penelitian terdahulu ini berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Sustra Dewi, (2011) dengan judul penelitian “Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Kramatwatu”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bahwa Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Kramatwatu cukup berjalan dengan baik. Dari hasil perhitungan melalui SPSS versi 15.0 menunjukkan bahwa  $H_a (4,1 \geq 1,296)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah evaluasi program bantuan langsung tunai di kecamatan kramatwatu sebesar 66,6%. Artinya, Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Kramatwatu berjalan cukup baik karena hasil uji hipotesis mencapai 66,6% dari angka yang peneliti hipotesiskan, yaitu minimal mencapai 65 persen.<sup>12</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sofi (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan BLT Desa dapat berjalan dengan sangat efektif dari aspek peraturan, fungsi dan tugas, rencana dan hasil. Efektivitas dari segi peraturan telah dilakukan melalui relaksasi persyaratan untuk mempercepat penyaluran, pendataan penerima BLT Desa telah

<sup>12</sup> Mega Sustra Dewi, “Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Kramatwatu”, 2011.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan melalui musdesus. Efektivitas hasil dari pembagian antara outcome dengan output pelaksanaan BLT Desa menunjukkan angka 114,93 persen.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn, Lilis Suryani (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dd) Di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Efektivitas program BLT Dana Desa di desa Bamban kecamatan Benua Lima kabupaten Barito Timur dapat dikategorikan “sangat efektif”. Besarnya efektivitas program BLT Dana Desa di desa Bamban kecamatan Benua Lima kabupaten Barito Timur dengan nilai persentasenya adalah 84,5%.<sup>14</sup>

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dibahas:

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mega Sustra Dewi lebih tertuju pada evaluasi program bantuan langsung tunai di Kecamatan Kramatwatu.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sofi tertuju pada efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam pemulihan ekonomi di desa dengan metode penelitian kuantitatif berhasil mengidentifikasi keefektifan program yang dilihat dari aspek peraturan, fungsi dan tugas, rencana dan hasil.

Terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Lilis Suryani tertuju pada efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-Dd) Di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten

<sup>13</sup> Irfan Sofi, “Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam pemulihan ekonomi di desa,” Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik, 6 (3), 247-262. DOI : 10.33105/itrev.v6i3.280.

<sup>14</sup> Ririn, Lilis Suryani, “Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa di desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur,” Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis (Vol. 4 : No. 2, 2021), 1790-1798. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barito Timur, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada efektivitas program terhadap penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan sebelumnya yaitu :

- a. Lokasi dan waktu penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b. Konsep operasional penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

**B. Landasan Teori**

Teori merupakan seperangkat konstruk (konsep), definisi, yang disusun secara sistematis. Sementara itu menurut Wiliam Wiersma, menyatakan bahwa *“A theory is a generalization or series of generalization by which we attempt to explain some phenomena in a systematic manner”*. Teori adalah generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.<sup>15</sup>

Teori juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, asumsi, dan generalisasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu fenomena dari sudut pandang yang berbeda. Sehingga teori memiliki kedudukan dari penelitian yang hendaknya dapat dipahami dari keterkaitan hipotesis dan metodologi dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk untuk merumuskan teori sebagai suatu landasan dalam penelitian yang dilakukan, oleh karena itu ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Adapun teori-teori yang digunakan diantaranya :

**1. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem****a) Efektivitas**

- 1) Pengertian Efektivitas

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), Hlm.85



Efektivitas memiliki kata dasar “efek” dan digunakan dalam istilah efektivitas yang berkaitan dengan sebab akibat. Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana kemampuan kinerja seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan dan menunjukkan keberhasilan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif dapat berarti sesuatu yang dapat membawa hasil, berhasil guna dan sebagainya. Selain pengertian dari segi bahasa, adapun beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli, sebagai berikut:

- a) Menurut Supriyono dalam bukunya yang berjudul Sistem Pengendalian Manajemen mengatakan bahwa : ”Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.<sup>16</sup>
- b) Menurut Susanto, efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi.<sup>17</sup>
- c) Menurut Effendy, efektivitas adalah indikator dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan tersebut.
- d) Menurut Ravianto, efektivitas adalah seberapa baik sebuah pekerjaan dilakukan. Sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila

<sup>16</sup> R. A. Supriyono, S.U, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2000) Hlm.29

<sup>17</sup> A. Susanto,*Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Ghaila Indonesia,2005),Hlm.156

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

- e) Menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.<sup>18</sup>
- f) Mardiasmo menjelaskan terkait definisi dari efektivitas yang merupakan tolak ukur dari suatu keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi.<sup>19</sup>
- g) Menurut Campbel J.P, Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah :
  1. Keberhasilan program
  2. Keberhasilan sasaran
  3. Kepuasan terhadap program
  4. Tingkat output dan input
  5. Pencapaian tujuan menyeluruh<sup>20</sup>
- h) Efektivitas menurut Subagyo dalam Budiani, menyatakan bahwa efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan, dan untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :
  1. Ketepatan sasaran program yaitu program yang dilakukan sesuai target sasaran dalam rangka mendapatkan hasil yang maksimal.

<sup>18</sup> Amir Syarifuddin Dkk, *Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi*, Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Public, Vol 9 No.1 Mei 2015

<sup>19</sup> Dwi Pratiwi, Rita Nataliawati, Arfiana Dewi, Mesra Berlyn Haskim, "Efektivitas Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan," Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi (Vol. 38 : No. 2, 2021), 16. <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id>

<sup>20</sup> Campbell, *Riset Dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora, (Jakarta: Erlangga, 1989) Hlm.121.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sosialisasi program yakni upaya memperkenalkan dan menyebarkan informasi program yang direncanakan.
3. Tujuan program yaitu hasil dan output yang diharapkan dalam pelaksanaan suatu program.
4. Pemanfaatan program yakni proses pengawasan yang dilakukan dalam rangka mengevaluasi program yang dilakukan.<sup>21</sup>

Adapun pengertian efektivitas secara umum adalah sebuah hal yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, efektivitas pada hakikatnya berpedoman pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan melihat beberapa pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu penilaian yang dapat diukur dengan membandingkan target yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Jika hasilnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan efektif. Namun jika target yang ditetapkan sebelumnya tidak tercapai maka dikatakan tidak efektif.

Pengertian efektivitas pada umumnya berhubungan dengan suatu ukuran kemampuan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Ukuran kemampuan yang di maksud dapat bervariasi, tergantung pada target sasaran atau tujuan yang ingin di capai dan yang telah di tetapkan.

Jadi efektivitas suatu program dapat di ukur dan dilihat melalui bagaimana ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, serta pemanfaatan

<sup>21</sup> Rusan Nurhasan, Kusrin dan Hanny Purnamasari, Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunjangan (BPNT) dalam Program E-Waroeng Kepada Masyarakat desa Tanjung Baru Kecamatan Cagarang Timur Kabupaten Bekasi, No. 8 (2021), 278.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program. Kegiatan mengukur efektivitas program bukanlah sebuah kegiatan yang mudah, karena efektivitas dapat diamati dari berbagai sudut pandang tergantung siapa yang menganalisisnya.

#### 2) Aspek-Aspek Efektivitas

Ada aspek-aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan atau aktivitas. Mengacu pada pengertian efektivitas di atas, berikut adalah beberapa aspek tersebut:

- a) Aspek peraturan/ ketentuan. Peraturan dibuat untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan yang sedang berjalan sesuai dengan rencana. Peraturan atau ketentuan merupakan sesuatu hal yang harus dilaksanakan agar suatu kegiatan dianggap sudah berjalan secara efektif.
- b) Aspek fungsi/ tugas. Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu setiap individu dalam organisasi harus mengetahui tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakannya.
- c) Aspek rencana/program. suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang telah dirancang sebaik mungkin dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya rencana atau program, maka tujuan tidak mungkin tercapai.
- d) Aspek tujuan/ kondisi ideal. Yang dimaksud dengan kondisi ideal atau tujuan adalah target yang ingin dicapai dari suatu kegiatan dengan berorientasi pada hasil dan proses yang direncanakan.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Mochamad Arif Tasrikin Imron dan Laila, *Efektifitas Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Diniyah Al-Ikhlash Cibebe Karyasari Cibalong Garut*, No. 1 (2018), 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Kriteria Efektivitas

Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Efektivitas berhubungan dengan terlaksananya sebuah kegiatan, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha dan partisipasi aktif oleh pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### b) Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem

Pemerintah selaku pemegang kekuasaan sekaligus yang berwenang dalam menetapkan sebuah kebijakan, memiliki peran penting dalam misi pengentasan serta penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang mana ini merupakan bagian dari amanat UUD 1945 dalam pembukaannya di alenia ke 4 “mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata untuk seluruh rakyat Indonesia.” Pernyataan ini menegaskan komitmen untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia. Amanat tersebut menjadi dasar bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan mulai dari pemerintah pusat hingga daerah.

Pemerataan kesejahteraan diartikan dalam kesetaraan hak dan kewajiban yang didapat oleh masyarakat, tidak dilihat dari ras dan suku ataupun kepercayaan yang dianutnya, akan tetapi bagaimana masyarakat dapat menjalankan kehidupannya dengan layak sebagaimana mestinya. Maka pemerataan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup akan membuat warga negara Indonesia memiliki taraf hidup yang baik sehingga mendorong terjadinya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat yang modern yang dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila.

Bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster pertama, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster pertama adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Bea Siswa.<sup>23</sup>

Bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem menjadi bukti adanya peran pemerintah yang diharapkan berupa sebuah peran positif dengan bentuk kewajiban moral untuk membantu mewujudkan kesejahteraan semua orang dengan menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial, memelihara roda perekonomian pada jalur yang benar.<sup>24</sup> Maksudnya ialah menjaga agar aktivitas ekonomi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, adil, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup kebijakan-kebijakan pemerintah serta partisipasi masyarakat dalam menjaga stabilitas dan perkembangan ekonomi. Upaya untuk memelihara roda perekonomian pada jalur yang benar bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem ini menjadi salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup dengan memberikan bantuan secara finansial langsung kepada individu atau keluarga yang berada dibawah garis kemiskinan.

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa program BLT Kemiskinan Ekstrem merupakan program penanggulangan kemiskinan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang harus dipantau serta dievaluasi

<sup>23</sup> Wynandin Imawan, *Pendataan Program Perlindungan Sosial PPLS 2008*, ( Jakarta: Bappenas,2008) Hlm.8.

<sup>24</sup> Refendy Paat, Sovia Pangemanan, Frans Singkoh, "Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Mahasa Selatan," *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, (Vol 1 No.1, 2021) 3-4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap mekanismenya dan diukur efektivitas programnya. Maka untuk mengukur efektivitas programnya diperlukan beberapa indikator yang sesuai.

Terdapat beberapa model efektivitas program, tetapi model teori efektivitas program yang relevan dengan penelitian ini yaitu model efektivitas program menurut Subagyo dalam Budiani, yang menyatakan bahwa efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan, dan untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut.<sup>25</sup>

- 1) Ketepatan sasaran program  
Berkaitan dengan program yang dilakukan sesuai target sasaran dalam rangka mendapatkan hasil yang maksimal.
- 2) Sosialisasi program  
Berupa upaya memperkenalkan dan menyebarkan informasi program yang direncanakan.
- 3) Tujuan program  
Yaitu hasil dan output yang diharapkan dalam pelaksanaan suatu program.
- 4) Pemanfaatan program  
Adanya proses pengawasan yang dilakukan dalam rangka mengevaluasi program yang dilaksanakan.

## 2. Penanggulangan Kemiskinan

### a) Pengertian Penanggulangan

Penanggulangan adalah proses atau upaya yang dilakukan dengan cara sistematis untuk mencegah, mengurangi, serta mengatasi masalah atau ancaman yang timbul. Dalam istilah umum penanggulangan merujuk pada upaya atau tindakan untuk

<sup>25</sup> Rusan Nurhasan, Kusrin dan Hanny Purnamasari, Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunjangan (BPNT) dalam Program E-Waroeng Kepada Masyarakat desa Tanjung Baru Kecamatan Karang Timur Kabupaten Bekasi, No. 8 (2021), 278.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi, mengurangi, atau mencegah suatu masalah atau ancaman. Dalam konteks yang lebih spesifik, penanggulangan dapat merujuk pada berbagai bidang seperti penanggulangan bencana, penanggulangan kemiskinan, atau penanggulangan penyakit.

Pemberdayaan dalam penanggulangan kemiskinan melibatkan serangkaian strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat yang miskin. Konsep pemberdayaan masyarakat dapat dikembangkan sebagai mekanisme perencanaan dan pembangunan yang bersifat bottom up yang melibatkan peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan perencanaan dan pembangunan. Dengan demikian, program penanggulangan kemiskinan disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berarti dalam penyusunan program penanggulangan kemiskinan dilakukan penentuan prioritas berdasarkan besar kecilnya tingkat kepentingan sehingga implementasi program akan terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>26</sup>

#### b) Pengertian Kemiskinan

Secara umum, kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup.<sup>27</sup> Adapun beberapa teori kemiskinan menurut para ahli, sebagai berikut :

<sup>26</sup> Budi Azwar, "Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Kampar," Menara Riau : Jurnal Kewirausahaan ,(Vol 13 No.1, 2014) 105-106.

<sup>27</sup> Suryawati, Teori Ekonomi Mikro. UPP. AMP YKPN, (Yogyakarta: Jarnasy, 2004), hal. 122.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut Kuncoro, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum.<sup>28</sup>
- 2) Menurut Sajogyo, menyatakan bahwa kemiskinan adalah suatu tingkat kehidupan yang berada di bawah standar kebutuhan hidup minimum yang ditetapkan berdasarkan atas kebutuhan pokok pangan yang membuat orang cukup bekerja dan hidup sehat, berdasar atas kebutuhan beras dan kebutuhan gizi.<sup>29</sup>
- 3) Menurut Parsudi Suparlan, kemiskinan merupakan suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>30</sup>
- 4) Menurut Benyamin White kemiskinan adalah perbedaan kriteria tingkat kesejahteraan masyarakat dari satu wilayah dengan wilayah lain.<sup>31</sup>
- 5) Menurut Soerjono Soekanto, kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental dan juga fisiknya dalam kelompok tersebut.<sup>32</sup>

Adapun menurut Chambers, kemiskinan merupakan suatu fenomena multi face atau multidimensional.

<sup>28</sup> Kinasih Prining Tyas Gultom, Yenny Patnasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Di Indonesia Tahun 2009-2013," Universitas Atma Jaya Yogyakarta: E-jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, (2016) 4.

<sup>29</sup> Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad, *Petani Desa dan Kemiskinan*, (Yogyakarta: BEPE, 1986), Hlm. 7

<sup>30</sup> Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993), Hlm.10

<sup>31</sup> Benyamin White yang dikutip oleh Dillon H.S dan Hermanto, *Kemiskinan di Negara Berkembang Masalah Krusial Global*, (Jakarta: LP3ES, 1993), Hlm, 10

<sup>32</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) Hlm. 321

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan adalah suatu integrated concept yang memiliki lima dimensi, yaitu:

- 1) Kemiskinan (*proper*)
- 2) Ketidakberdayaan (*powerless*)
- 3) Kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*)
- 4) Ketergantungan (*dependence*)
- 5) Keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis.<sup>33</sup>

Dimensi kemiskinan yang dikemukakan oleh Chambers memberikan penjelasan mengenai bentuk persoalan dalam kemiskinan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi yang disebut memiskinkan. Konsep kemiskinan tersebut memperluas pandangan ilmu sosial terhadap kemiskinan yang tidak hanya sekedar kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok, akan tetapi juga kondisi ketidakberdayaan sebagai akibat rendahnya kualitas kesehatan dan pendidikan, rendahnya perlakuan hukum, kerentanan terhadap tindak kejahatan (kriminal), resiko mendapatkan perlakuan negatif secara politik, dan terutama ketidakberdayaan dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sendiri.

Berdasarkan kondisi kemiskinan yang dipandang sebagai bentuk permasalahan multidimensional, kemiskinan memiliki 4 bentuk. Adapun keempat bentuk kemiskinan tersebut adalah:

- 1) Kemiskinan Absolut

Kemiskinan absolut adalah suatu kondisi di mana pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar untuk pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk

<sup>33</sup> Robert Chambers, *Rural Development, Putting the Last First*, (London: Longman, 1983), Hlm. 109.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas hidup. Garis kemiskinan diartikan sebagai pengeluaran rata-rata atau konsumsi rata-rata untuk kebutuhan pokok berkaitan dengan pemenuhan standar kesejahteraan.

#### 2) Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif diartikan sebagai bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan. Daerah-daerah yang belum terjangkau oleh program-program pembangunan seperti ini umumnya dikenal dengan istilah daerah tertinggal.

#### 3) Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara moderen. Kebiasaan seperti ini dapat berupa sikap malas, pemboros atau tidak pernah hemat, kurang kreatif, dan relatif pula bergantung pada pihak lain.

#### 4) Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung adanya pembebasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan seperti ini juga terkadang memiliki unsur diskriminatif.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Suryawati, *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN, (Yogyakarta: Jarnasy, 2004), H. 122.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk mengetahui ukuran atau kategori kemiskinan, Kementerian sosial sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 262/HUK/2022 telah memberikan 9 indikator yang menjadi ukuran mengenai kemiskinan :

1. Seseorang tidak memiliki tempat berteduh/ tempat tinggal sehari-hari
2. Kepala keluarga atau pengurus keluarga yang tidak bekerja atau tidak berpenghasilan tetap
3. Pernah khawatir tidak makan atau pernah tidak makan dalam setahun terakhir
4. Pengeluaran kebutuhan makan lebih besar dari setengah total pengeluaran
5. Tidak ada pengeluaran untuk pakaian selama 1 tahun terakhir
6. Tempat tinggal sebagian besar berlantai tanah atau plesteran
7. Tempat tinggal sebagian besar berdinding bambu, kawat, papan kayu, terpal, kardus, tembok tanpa diplester, rumbia, atau seng
8. Tidak memiliki jamban sendiri atau menggunakan jamban komunitas
9. Sumber penerangan berasal dari listrik dengan daya 450 watt atau bukan listrik.<sup>35</sup>

Dari penjelasan yang ada diatas kemiskinan ekstrem sendiri merupakan bagian dari 4 bentuk kemiskinan yang ada, berdasarkan uraian yang ada diatas maka kemiskinan ekstrem termasuk dalam kemiskinan absolut yang mana bila pendapatan berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar

<sup>35</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia “Berita Resmi Statistik” (diakses pada 11 Desember 2023, pukul 21.20).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.<sup>36</sup>

Kemiskinan ekstrem mengacu pada pendapatan di bawah garis kemiskinan internasional yaitu USD 1,90 per hari (nilai pada tahun 2011) menurut Bank Dunia, nilai ini setara dengan USD 2,12 pada tahun 2022.<sup>37</sup> Pada tahun 2023 pemerintah di Indonesia menetapkan garis kemiskinan ekstrem pada angka USD 1,9 setara dengan Rp.29.500/hari. PPP (paritas daya beli) ditentukan menggunakan *absolute poverty measure* (metode pengukuran kemiskinan yang menetapkan batas minimum untuk tingkat pendapatan atau konsumsi yang diperlukan agar seseorang dianggap hidup dalam kondisi kemiskinan, batas ini didasarkan pada kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan layanan kesehatan).

Dengan demikian, seseorang dikategorikan miskin ekstrem jika pengeluarannya di bawah Rp.10.739/orang/hari atau setara Rp.322.170/bulan.<sup>38</sup> Sehingga misalnya dalam 1 keluarga terdiri dari 4 orang (ayah, ibu, dan 2 anak), memiliki kemampuan untuk memenuhi pengeluarannya setara atau di bawah Rp. 1.288.680 per keluarga per bulan,<sup>39</sup> namun nilai ini sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan ekonomi global.

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya kemiskinan adalah suatu keadaan dimana sekelompok orang disuatu daerah tidak dapat meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak dikarenakan

<sup>36</sup> Ali Khosman dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta : Yayasan Pusaka Obor Indonesia, 2015, Hlm. 3.

<sup>37</sup> The World Bank “*Principles and Practice in Measuring Global Poverty*” (di akses pada 17 Desember 2023, pukul 17.00)

<sup>38</sup> Badan Pusat Statistik (2021)

<sup>39</sup> Kemendagri Republik Indonesia Nomor : 973/3406/SJ ,15 Juni 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmampuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dikarenakan berbagai faktor yang ada.

Demikian juga dengan kemiskinan ekstrem yang merupakan bagian dari kemiskinan absolut yang dalam pengertian dasarnya memiliki arti yang sama yaitu bila pendapatan seseorang berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Kemiskinan ekstrem ini yang juga mencakup kemiskinan absolut merupakan bagian dari hasil pengembangan ilmu sosial tentang percepatan penanggulangan kemiskinan dengan memberikan kategori khusus untuk menentukan seseorang berada dalam kemiskinan ekstrem.

#### c) Kemiskinan Ekstrem dalam pandangan Islam

Dalam konteks Indonesia, konstitusi negara dengan jelas menyatakan melalui Pasal 34 UUD 1945 bahwa negara memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat miskin. Hal yang serupa juga terdapat dalam al-Qur'an, kitab suci mayoritas masyarakat Indonesia, yang memberikan pesan-pesan tentang cara mengatasi kemiskinan. Dalam menjelaskan konsep kemiskinan, al-Qur'an sering menggunakan istilah faqîr dan miskîn. Kata faqîr disebutkan sebanyak 5 kali. Sedangkan al-fuqara disebutkan sebanyak 7 kali. Kata Miskin disebutkan sebanyak 11 kali dan kata al-Masakin disebutkan sebanyak 12 kali.<sup>40</sup>

Pengertian faqir menurut bahasa adalah orang yang bangkrut yang membutuhkan sesuatu yang mencukupi kebutuhannya. Sedangkan kata miskin adalah orang yang diam tidak mampu bergerak atau berusaha dikarenakan kondisi kemiskinan yang menimpanya. Para mufassir berbeda-beda di

<sup>40</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras Li alfadz Al-Qur'an al-Karim*, (Beirut, Dar al-Fikr: 1994), Cet.Ke-IV, h.666.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menafsirkan kata faqir dan miskin. Ada yang mengatakan bahwa orang faqir lebih lemah kondisinya daripada orang miskin. Sebaliknya ada yang berpendapat bahwa orang miskin lebih lemah kedudukannya daripada orang faqir.<sup>41</sup>

Faqir dapat disamakan dengan Al-Sail (orang miskin yang meminta) dan miskin dapat disamakan dengan Al-mahrum (orang miskin yang tidak mendapatkan bagian) dikarenakan mereka menjaga kehormatan diri mereka. Dari penjelasan yang ada diatas dan dari banyaknya penyebutan kata miskin didalam Al-qur'an mengindikasikan bahwa kata miskin lebih sering disebut karena miskin merupakan kondisi setingkat diatas faqir. Juga dimungkinkan bahwa kondisi faqir merupakan kondisi yang dibenci di dalam Islam dengan hadith yang mengatakan "*bahwa hampir saja kefakiran itu membawa kepada kekufuran*", maka sebelum orang itu menjadi faqir ia harus ditolong terlebih dahulu.<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut maka miskin ekstrem termasuk dalam kategori faqir yang mana kedudukannya lebih rendah karena kriteria yang digunakan untuk mengukur kemiskinan pada level ekstrem yaitu dengan pedoman jika saat pendapatan seseorang berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.

#### d) Ciri-ciri Penanggulangan Kemiskinan

Peningkatan kesejahteraan pada masyarakat miskin merupakan salah satu ciri dari adanya penanggulangan kemiskinan, hal ini terlihat dari kemampuan masyarakat untuk

<sup>41</sup> Muhammad Nurzansyah, " *Perbandingan Tafsir Kata Faqir dan Miskin dalam Al-qur'an*," Jurnal Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang (Vol 17 No.1, 2021) 95-100.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 101.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, meningkatnya akses untuk kesehatan, pendidikan dan infrastruktur dasar seperti sanitasi dan air bersih yang berefek pada peningkatan daya beli masyarakat dan mampu menjalankan fungsi sosialnya sehingga terjadinya penurunan angka kemiskinan. Menurut Imron ciri-ciri adanya peningkatan kesejahteraan yang merupakan bagian dari penanggulangan kemiskinan diantaranya:

- 1) Adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif
- 2) Adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif
- 3) Adanya investasi ekonomi keluarga berupa tabungan.<sup>43</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) juga memberikan ukuran mengenai tingkat kesejahteraan dengan menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Pendapatan
- 2) Pengeluaran atau konsumsi
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal
- 5) Kesehatan rumah tangga
- 6) Kemudahan mengakses fasilitas kesehatan
- 7) Kualitas pendidikan
- 8) Kemudahan mendapatkan pendidikan
- 9) Rasa aman dari kejahatan
- 10) Kemudahan mengakses teknologi dan informasi

Berdasarkan beberapa ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa ciri dari adanya penanggulangan kemiskinan salah satunya yaitu dapat diukur dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya yang mana upaya ini harus didasarkan pada dua pihak yakni dari

<sup>43</sup> A.Imron, *Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulasari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*. Jurnal Riptek. (Vol. 6. No 1. 2012) 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dan juga dari masyarakatnya, berupa kemauan dan sikap untuk mengatasi masalah kemiskinan yang sedang dihadapi.

#### e) Strategi Penanggulangan Kemiskinan

Strategi penanggulangan kemiskinan yang dilakukan melalui pendekatan pemenuhan hak-hak dasar adalah dengan melakukan pemenuhan hak atas pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, akses terhadap sumber daya sosial dan ekonomi, kegiatan usaha produktif, perumahan air bersih dan rasa aman. Menurut Saharia, paradigma baru dalam penanggulangan kemiskinan yaitu melakukan pembangunan perdesaan, dimana pertanian diposisikan sebagai sumber pendapatan yang menjanjikan dan hasil yang memadai. Pertanian dapat menjadi sumber pendapatan yang memadai apabila setiap program melibatkan partisipasi aktif masyarakat yang ada di wilayah perdesaan (sekitar 75%) dari total penduduk dan tentunya disesuaikan dengan potensi yang dimiliki dalam hal ini potensi sumberdaya manusianya dan potensi sumberdaya alamnya.<sup>44</sup>

Rondinelli mengemukakan ada tiga strategi dasar program yang bertujuan untuk membantu penduduk miskin yakni:

- 1) Bantuan disalurkan ke tempat dimana mayoritas orang miskin hidup, melalui program pembangunan desa terpadu atau proyek produksi pelayanan yang berorientasi pada penduduk desa.
- 2) Bantuan dipusatkan untuk mengatasi cacat standar kehidupan orang-orang miskin melalui program kebutuhan dasar manusia.
- 3) Bantuan dipusatkan pada kelompok yang mempunyai ciri sosio ekonomi yang sama yang mendorong atau

<sup>44</sup> Jenal Abidin, Rina Octaviani, Fredian Tonny Nasdian, " *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Pertanian Di Kabupaten Bogor, Studi Kasus Di Kecamatan Perijahan Dan Leuwiliang,*" Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah,(Vol 5 No.2, 2013) 82-83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan mereka untuk terus berkubang di dalam lingkaran kemiskinan melalui proyek yang dirancang bagi masyarakat tertentu.<sup>45</sup>

Proses penanggulangan kemiskinan akan berjalan dengan baik, apabila terdapat pelibatan masyarakat didalamnya. Pelibatan masyarakat secara langsung akan memberikan ruang lebih pada masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki taraf hidupnya mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar hidupnya sehingga menjadi masyarakat yang sejahtera. BLT kemiskinan ekstrem hadir sebagai salah satu bagian dari strategi penanggulangan kemiskinan, yang mana program ini diberikan secara tunai pada masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidupnya dengan tetap dapat menerima bantuan sosial lainnya sehingga peluang untuk berkembang dan terlepas dari kemiskinan seharusnya menjadi lebih besar.

Menurut Amartya Sen, konsep penting dalam penanggulangan kemiskinan yaitu melalui pendekatan berbasis kapabilitas (*capability approach*) yaitu pendekatan kapabilitas. Berikut adalah beberapa indikator penanggulangan kemiskinan menurut Amartya Sen.<sup>46</sup>

- 1) Akses Terhadap Kesempatan (*Acces to Opportunities*):  
Sen menekankan pentingnya memberikan akses terhadap berbagai kesempatan kepada individu miskin, seperti pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan.
- 2) Kebebasan dari Kelaparan (*Freedom from Hunger*):  
Amartya Sen menyoroti pentingnya kebebasan dari kelaparan sebagai indikator kemiskinan. Gizi yang memadai dan

<sup>45</sup> Rondinelli, A. Dennis, *Proyek Pembangunan Sebagai Manajemen Terpadu : Pendekatan Adaptif terhadap pelayanan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990) Hlm.91

<sup>46</sup> Sri Henny Indarty, *Pembangunan Indonesia Dalam Pandangan Amartya Sen*, No. 1 Vol. 33 (2017), 46-47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keamanan pangan merupakan elemen penting dalam pemikirannya.

- 3) Partisipasi dan Keterlibatan Sosial (*Participation and Social Engagement*) :

Menekankan peran partisipasi aktif dan keterlibatan sosial dalam proses pembangunan. Masyarakat yang terlibat secara aktif dapat lebih efektif mengatasi kemiskinan.

- 4) Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well-Being*) :

Sen mengakui bahwa pandangan individu terhadap kesejahteraan mereka sendiri juga merupakan faktor penting dalam mengukur kemiskinan. Hal ini mencakup elemen-elemen seperti kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan konsep penanggulangan kemiskinan di atas menunjukkan bahwa pentingnya melihat kemiskinan dalam konteks lebih luas daripada sekedar pendapatan, dan fokus pada kemampuan individu untuk mencapai kualitas hidup yang diinginkan dan bermartabat dengan kata lain penanggulangan kemiskinan merupakan upaya yang dilakukan mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar yang bertujuan untuk memperbaiki taraf kehidupan dari berbagai aspek hidup yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik.

### C. Konsep Operasional

#### 1. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem (X)

Efektivitas adalah sebuah ukuran tentang bagaimana sebaiknya melaksanakan suatu sistem yang ada dengan sistem yang dikehendaki dan ukuran tersebut harus dijaga sebaik mungkin. Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penetapan keluarga penerima manfaat (KPM) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menjadikan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan langsung tunai kemiskinan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrem ini dapat meningkatkan taraf hidupnya dalam artian hal yang dapat diperoleh tidak hanya tentang finansial akan tetapi juga dapat mengembangkan usaha dan berupaya dengan kemampuan yang dimilikinya untuk berkembang.

Dengan begitu tujuan penanggulangan kemiskinan ekstrem melalui bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem ini dapat tercapai. Bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem juga menjadi salah satu penunjang bagi masyarakat miskin ekstrem serta memberikan peluang bagi penerimanya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

Adapun beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem yaitu:

- a) Ketepatan sasaran program  
Bahwa program yang dilakukan sesuai target sasaran dalam rangka mendapatkan hasil yang maksimal.
- b) Sosialisasi program  
Adanya upaya memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi program yang direncanakan.
- c) Tujuan program  
Berupa hasil dan output yang diharapkan dalam pelaksanaan program.
- d) Pemanfaatan program  
Yakni proses pengawasan yang dilakukan dalam rangka mengevaluasi program yang dilakukan.<sup>47</sup>  
Berdasarkan uraian yang ada diatas, maka peneliti akan menggunakan 4 indikator dalam proses untuk mengukur seberapa besar efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem selama pelaksanaannya dengan keterkaitannya terhadap penanggulangan

<sup>47</sup> Rusan Nurhasan, Kusrin dan Hanny Purnamasari, Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Program E-Waroeng Kepada Masyarakat desa Tanjung Baru Kecamatan Karang Timur Kabupaten Bekasi, No. 8 (2021), 278.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan di desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

## 2. Penanggulangan Kemiskinan (Y)

Merujuk pada teori-teori yang telah diuraikan diatas, indikator penanggulangan kemiskinan didasarkan pada kapabilitas yang dimiliki oleh masyarakat yang telah menerima BLT. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Akses Terhadap Kesempatan (*Acces to Opportunities*) :  
Sen menekankan pentingnya memberikan akses terhadap berbagai kesempatan kepada individu miskin, seperti pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan.
2. Partisipasi dan Keterlibatan Sosial (*Participation and Social Engagement*) :  
Menekankan peran partisipasi aktif dan keterlibatan sosial dalam proses pembangunan. Masyarakat yang terlibat secara aktif dapat lebih efektif mengatasi kemiskinan.
3. Kebebasan dari Kelaparan (*Freedom from Hunger*) :  
Amartya Sen menyoroti pentingnya kebebasan dari kelaparan sebagai indikator kemiskinan. Gizi yang memadai dan keamanan pangan merupakan elemen penting dalam pemikirannya.
4. Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well-Being*) :  
Sen mengakui bahwa pandangan individu terhadap kesejahteraan mereka sendiri juga merupakan faktor penting dalam mengukur kemiskinan. Hal ini mencakup elemen-elemen seperti kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Sri Henny Indarty, *Pembangunan Indonesia Dalam Pandangan Amartya Sen*, No. 1 Vol. 3 (2017), 46-47

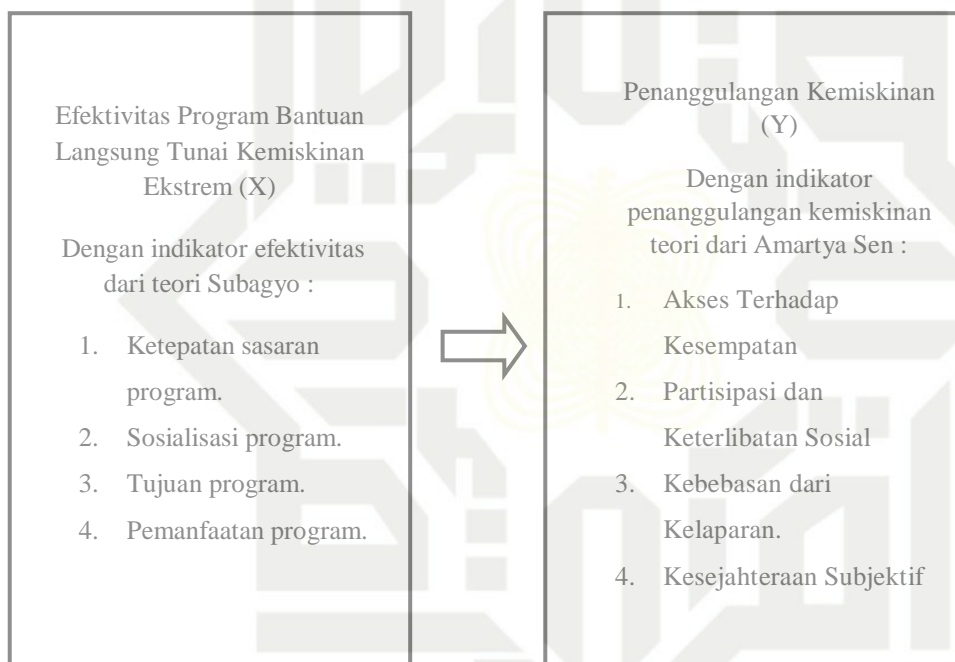
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Kerangka Fikir**

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran efektivitas menurut Subagyo, dan teori penanggulangan kemiskinan menurut Amartya Sen Maka uraian kerangka fikir yang digunakan dalam penelitian ini, yang diilustrasikan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Fikir**

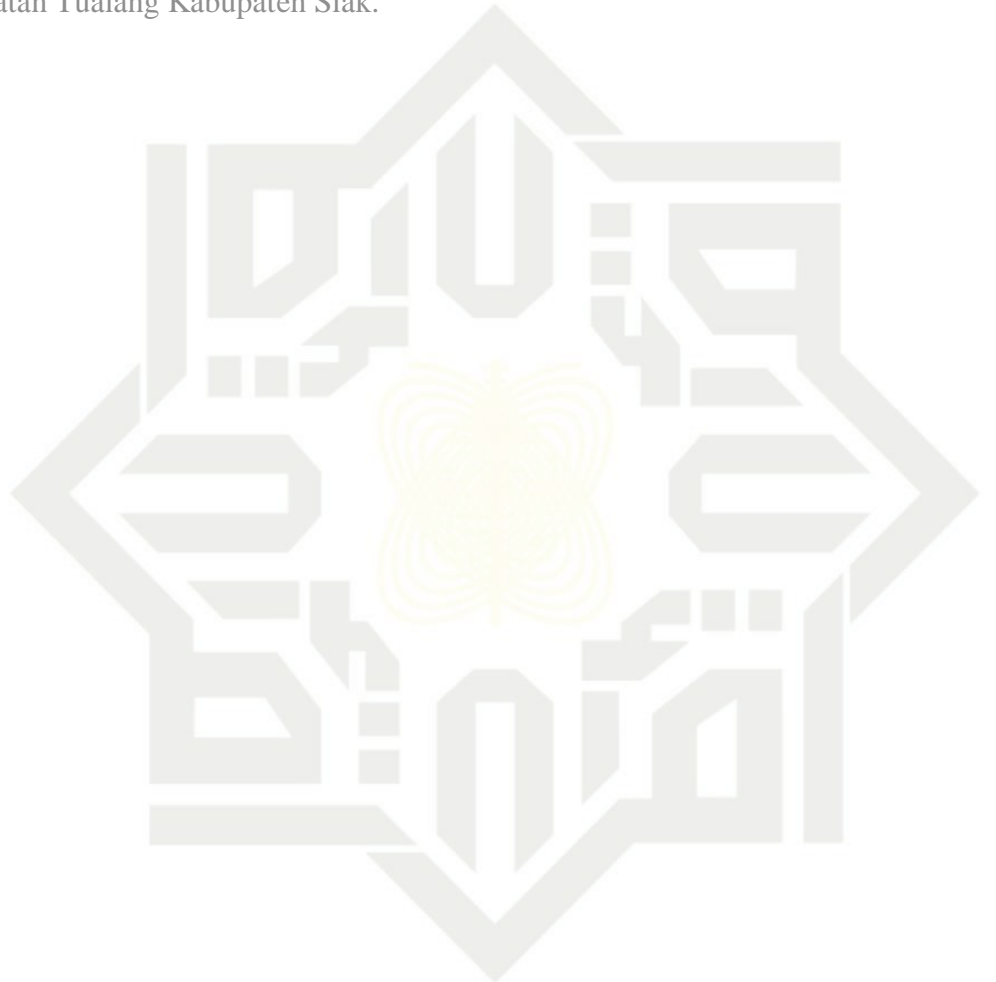
**E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan perlu untuk diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan di desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, maka berikut perumusan hipotesis dari penelitian ini:

Ha : Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem efektif terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Ho : Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem tidak efektif terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau bentuk ilmiah guna mendapatkan data yang bertujuan untuk menemukan atau memecahkan masalah yang diteliti. Dalam buku Sugiyono ada empat kunci dalam metode penelitian yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan dari sebuah penelitian.<sup>49</sup>

#### A. Desain Penelitian

##### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner yang dibagikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) BLT Kemiskinan Ekstrem, serta analisis data yang bersifat statistik.

Didalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dengan melihat dan mengacu pada pengukuran efektivitas secara umum yang disampaikan oleh Subagyo yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemanfaatan program.

##### 2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.<sup>50</sup> Setelah itu,

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), Hlm.2.

<sup>50</sup> Ibid.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data kemudian diolah untuk mendapat suatu solusi agar masalah yang diungkap terkait efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan di desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian yang penting didalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

### 2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 hingga bulan Februari 2024.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu para keluarga penerima manfaat (KPM) yang termasuk dalam kategori miskin ekstrem didesa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan jumlah 80 orang keluarga penerima manfaat (KPM). Dengan demikian karena populasinya yang terbatas maka seluruh populasi akan dijadikan sampel (80 orang) dengan menggunakan metode *Total Sampling*. Teknik ini digunakan dalam pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2008) Hlm. 80-97.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), Hlm.134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Dalam pengambilan data maka maka perlu melakukan studi lapangan, yaitu peneliti langsung turun kelapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

**1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>53</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Pada penelitian ini, digunakan rating scale sebagai skala pengukurannya. Rating scale dalam penelitian ini menggunakan 5 skala yaitu dengan bobot sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Untuk jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Kuesioner ini diberikan kepada responden yaitu keluarga penerima manfaat (KPM) yang menerima bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem yang bermukim di desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

**2. Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data observasi dapat digunakan apabila penelitian yang dilakukan berkenaan dengan tingkah laku manusia,

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), Hlm.134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses kerja, gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>54</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa observasi adalah pengambilan data dengan cara langsung melihat dengan mata sendiri tanpa pertolongan mata orang lain tentang apa saja kegiatan yang dilakukan atau dengan cara melihat langsung apa yang terjadi kemudian diamati. Pada penelitian ini observasi dilakukan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang berfokus pada keluarga penerima manfaat (KPM) BLT Kemiskinan Ekstrem yang dilihat dari aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan dan aspek sosialnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa catatan, foto-foto, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian, sehingga diharapkan pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian. Dokumentasi dibutuhkan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang dapat diperlihatkan ke orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan ekstrem di desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

### E. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1) Uji Validitas

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2007) Hlm.145.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>55</sup>

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.<sup>56</sup>

Berikut kriteria pengujian validitas:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas  
 $n$  = Jumlah subjek  
 $X$  = Skor dari tiap item  
 $Y$  = Jumlah dari skor item

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban dari kuesioner dikatakan

<sup>55</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–439.

<sup>56</sup> Istefa Suci et al., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Tamu Di Upscale Hotel Di Kota Bandung," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Aku* 25, no. 3 (2023): 534–540.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu.<sup>57</sup>

Uji realibilitas dalam pelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS 16.0 (Statistical Package for Social Sciences). Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Rumus Koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha_u = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- k = Jumlah butir kuisisioner  
 $\alpha_u$  = Koefisien keterandalan butir kuisisioner  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah variansi skor butir yang valid  
 $S_t^2$  = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

- $\sum X_i$  = Jumlah skor setiap butir  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk analisis data statistik parametrik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini digunakan pada data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *one*

<sup>57</sup> Teni and Agus Yudiyanto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2021): 105–117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sampling Kolmogorov-Smirnov*, karena lebih praktis dan mudah diinterpretasikan dengan melihat nilai signifikansi. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi, lebih besar dari 0,05 maka penelitian memiliki distribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>58</sup> Dengan demikian sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga berguna untuk menemukan solusi dari permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis data dari hasil pengumpulan data, adalah tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah. Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Tapi terlebih dahulu untuk mengetahui adanya efektivitas program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan di desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan teknik analisis datanya sebagai berikut:

**1. Teknik analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus,

<sup>58</sup> V. wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PustakaBarupres, 2015), cet. 1, Hlm. 121.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ukuran letak. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.<sup>59</sup>

#### a. Range

Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah.}^{60}$$

#### b. Mean skor

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah:

$$X = \frac{1}{n} \sum_{k=0}^n x^1$$

Keterangan:

X = Mean.

X = Frekuensi.

N = Banyaknya data.<sup>61</sup>

#### c. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi.

$\sum x$  = Total Skor KPM.

$\sum x^2$  = Jumlah Kuadrat Total Skor KPM.

N = Populasi.<sup>62</sup>

<sup>59</sup> M.Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), Hlm.6

<sup>60</sup> Ridwan, dkk, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), Hlm.53.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Hlm.43.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Hlm.45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teknik Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan peneliti untuk menetapkan sejauh manakah ia dapat menyimpulkan hasil penelitian dari data yang diperoleh dalam kelompok subjek yang terbatas (sampel) bagi populasi penelitian. Berbeda dengan analisis deskriptif yang hanya merangkum dan menyajikan karakteristik data, analisis inferensial memberikan dasar untuk membuat generalisasi atau prediksi tentang populasi yang lebih besar. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Analisis regresi sederhana

Digunakan untuk memahami hubungan linier antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan.  
(Penanggulangan Kemiskinan)

$a$  = *Bilangan konstan.*

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila  $b$  (+) maka naik, bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.<sup>63</sup> (Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem)

<sup>63</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Hlm.244.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana untuk menghitung nilai  $a$  dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

dan untuk menghitung nilai  $b$  dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien  $b$  (penduga  $b$ ) sebagai berikut:

- 1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)}}{n - k}$$

- 2) Untuk koefisien regresi  $b$  (penduga  $b$ ) kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Sb = \frac{SeY.X}{\sqrt{\sum(X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

- b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- c. Analisis ANOVA (Uji F)

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah dengan mengukur derajat yang digunakan, dengan ketentuan apabila nilai signifikan hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka hasil uji regresi tidak layak digunakan untuk memprediksi variabel Y. Sedangkan sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu, apabila nilai  $R^2 = 1$  maka variabel Y secara keseluruhan dapat dipengaruhi oleh X, dimana semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Sedangkan sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  maka variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y tidak dipengaruhi oleh variabel X sama sekali. Koefisien korelasi pada umumnya dirumuskan dengan :

$$r^2 = \frac{SSR}{SST} \text{ di mana}$$

$$SST = SSR + SSE$$

$$\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2 = \sum_{i=1}^n (\hat{y}_i - \bar{y})^2 + \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2$$

Keterangan :

SST : Total sum squares

SSR : sum of squares due to regression

SSE : sum of squares due to error

#### 4. Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

**Tabel 3. 1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Efektif
0,80 – 1,000	Sangat Efektif

Sumber: Sugiyono<sup>64</sup>

Tabel interpretasi koefisien korelasi ini berfungsi untuk memberikan pedoman sekaligus penjelasan mengenai seberapa efektif tingkat hubungan program BLT kemiskinan ekstrem terhadap penanggulangan kemiskinan, setelah koefisien korelasi ditemukan melalui uji koefisien korelasi (nilai  $R^2$ ).

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.248.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Kampung Pinang Sebatang Timur

Kampung Pinang Sebatang Timur yang penyebutan awalnya yaitu Desa merupakan pemekaran dari Desa Pinang Sebatang pada tahun 2002, yaitu tertuang di dalam Perda Nomor 38 Tahun 2002 tanggal 22 September 2002. Desa ini tak lepas dari perjuangan dan aspirasi tokoh masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur.

Gambar 4. 1

#### Kantor Desa Pinang Sebatang Timur



Sumber : Hasil Dokumentasi diambil oleh peneliti

Pada awal terbentuknya Kampung Pinang Sebatang Timur sebagai institusi yang berperan menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan Pemerintah Kecamatan Siak Kabupaten Bengkalis, merupakan bentuk suatu Desa yang bermanfaat mempermudah penduduk dalam hal pelaksanaan kepengurusan administrasi serta lebih mendekat antara Pemerintah dengan rakyat yang diperintahnya. Tahun 2015 Desa Pinang Sebatang Timur berubah nama menjadi Kampung Pinang Sebatang Timur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Penamaan nama Desa menjadi Kampung (Lembaran Daerah Kabupaten Siak Tahun 2015 Nomor 1). Kampung Pinang Sebatang Timur memiliki luas wilayah 36,16 km<sup>2</sup>, memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tiga) kewilayahan yang terdiri dari 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Pertiwi, Dusun Bunut dan Dusun Indah. dari ke 3 (tiga) dusun tersebut terdiri dari 6 (enam) Rukun Kampung (RK) dan 24 (dua puluh empat) Rukun Tetangga (RT).

### B. Demografi

Kampung Pinang Sebatang Timur terletak di dalam wilayah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan :

**Tabel 4. 1**
**Batas Wilayah**

Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Kecamatan Koto Gasib
Sebelah Barat	Kampung Pinang Sebatang
Sebelah Selatan	Kampung Pinang Sebatang Barat
Sebelah Timur	Kampung Pinang Sebatang

**Gambar 4. 2**
**Peta Kampung Pinang Sebatang Timur**


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luas wilayah Kampung Pinang Sebatang Timur sekitar 38,16 km<sup>2</sup> jarak dari ibu kota provinsi 65 km, ditempuh dalam waktu 1,5 jam, dan dari ibu kota kabupaten 70 km dari kecamatan 11 km. Secara administratif wilayah Kampung Pinang Sebatang Timur terbagi dalam 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Pertiwi, Dusun Bunut dan Dusun Indah, dari ke 3 (tiga) dusun tersebut terdiri dari 6 (enam) Rukun Kampung (RK) dan 24 (dua puluh empat) Rukun Tetangga (RT).

Sejak tahun 2002, Kampung Pinang Sebatang Timur telah terjadi pergantian kepemimpinan sampai dengan sekarang, yaitu :

• 2002 - 2003	: H. MUSTAPA
• 2003 - 2004	: NAHROWI
• 2004 - 2005	: BUHARIF
• 2005 - 2017	: AMRI SYARIF
• 2017 - 2023	: HERI SUPARJAN, SE
• 2023 - Sekarang	: SUDARNO

#### C. Visi Dan Misi Kampung Pinang Sebatang Timur

##### a) Visi

Terwujudnya masyarakat kampung Pinang Sebatang Timur yang sehat, cerdas dan sejahtera dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan berbudaya serta mewujudkan pelayanan publik terbaik di kampung Pinang Sebatang Timur.

##### b) Misi

Meningkatkan kualitas SDM, ekonomi, kesehatan kesejahteraan, seni budaya, rasa bhineka tunggal ika, bergotong royong didalam masyarakat.

#### D. Keadaan Sosial Penduduk

Ilmu kependudukan adalah bidang studi yang mempelajari tentang populasi manusia, termasuk aspek-aspek seperti pertumbuhan penduduk, distribusi geografis, struktur usia, migrasi, kebijakan kependudukan, dan topik terkait lainnya. Adapun jumlah penduduk Kampung Pinang Sebatang Timur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tualang berdasarkan laporan penduduk Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang pada tahun 2021 berjumlah 10.400 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah Penduduk**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	5.919 Jiwa	58%
2	Perempuan	4.357 Jiwa	42%
	Jumlah	10.276 Jiwa	100%

Sumber : Laporan Kependudukan Kampung Pinang Sebatang Timur Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan. Dimana perempuan berjumlah 4.357 Jiwa sedangkan laki-laki berjumlah 5.919 Jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari agama yang dianut oleh penduduk Kampung Pinang Sebatang Timur ada yang beragama Islam, Katholik, Protestan, Budha dan Hindu dari beberapa agama itu yang terbesar masyarakatnya memeluk agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	7.785	76%
2	Katholik	267	3%
3	Protestan	2.224	22%
4	Hindu	0	0%
5	Budha	0	0%
	Jumlah	10.276	100%

Sumber : Laporan Kependudukan Kampung Pinang Sebatang Timur, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kampung Pinang Sebatang Timur sebagian besar masyarakatnya beragama Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 4**  
**Penduduk Berdasarkan Usia**

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	0 - 5 tahun	1.691	16 %
2	6 - 12 tahun	1.492	15%
3	13 - 16 tahun	1.570	15%
4	17 - 19 tahun	1.201	12 %
5	20 - 25 tahun	1.134	11%
6	26 - 39 tahun	1.344	13%
7	40 - 55 tahun	1.440	14%
8	56 - 59 tahun	311	3%
9	60 keatas	93	1%
Jumlah		10.276	100 %

Sumber: Laporan Kependudukan Kampung Pinang Seabtang Timur Tahun 2023

**Tabel 4. 5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	64	1%
2	ABRI/POLRI	6	0%
3	Swasta	2.701	26%
4	Buruh	4.111	40%
5	Petani	332	3%
6	Nelayan	31	0%
7	Tidak Bekerja	3.031	29%
Jumlah		10.276	100%

Sumber: Laporan Kependudukan Kampung Pinang Seabtang Timur Tahun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 6**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	1.104	11%
2	SMP	3.398	33%
3	SMA	3.086	30%
4	Akademi	196	2%
5	Sarjana S1	202	2%
6	Sarjana S2	3	0%
7	Tidak tamat SD	57	1%
8	Tidak Tamat SMP	316	3%
9	Tidak Tamat SMA	748	7%
10	Tidak/Belum Sekolah	1.166	11%
	Jumlah	10.276	100 %

Sumber : Laporan Kependudukan Kampung Pinang Sebatang Timur Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kampung Pinang Sebatang Timur sebagian besarnya telah menamatkan pendidikannya sesuai dengan program pemerintah yaitu wajib 12 tahun, yaitu SMA sederajat.

#### E. Struktur Kampung/Desa

Pemerintah kampung/desa merupakan organisasi terendah dibawah camat dan kelurahan mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pemerintahan dalam melaksanakan dan mengembangkan tugas selaku administrator, pemerintahan dan kemasyarakatan. Kepala kampung dibantu sepenuhnya oleh perangkat kampung/desa yang terdiri dari :

- Penghulu Kampung (Kepala Desa)
- Kerani Kampung
- Kepala Urusan Pemerintahan atau Juru Tulis I
- Kepala Urusan Pembangunan atau Juru Tulis II
- Kepala Urusan Kesejahteraan Sosial atau Juru Tulis III
- Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
- Kepala Urusan Keuangan
- Kepala Dusun

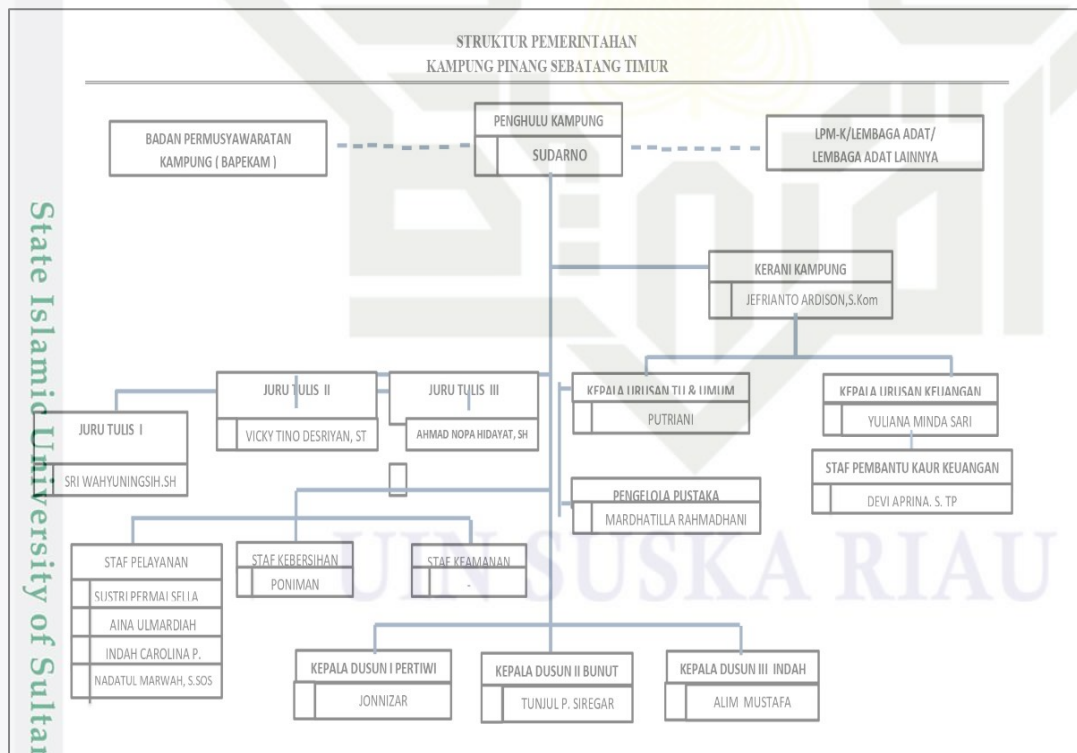


## Struktur Pemerintahan di Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Desa/kampung merupakan susunan pemerintahan terkecil dan terendah yang berkaitan langsung dengan warga negara. Desa adalah institusi dan identitas masyarakat hukum tertua yang bersifat asli. Keaslian desa terletak pada kewenangan otonomi dan tata pemerintahannya, yang diatur dan dikelola berdasarkan atas hak asal-usul dan adat istiadat setempat. Desa dalam sistem pemerintahan daerah merupakan ujung tombak suksesnya otonomi daerah karena dalam sistem pemerintahan desa terdapat suatu hak dan kewajiban desa untuk menjalankan roda pemerintahan supaya menimbulkan suatu kesejahteraan untuk masyarakatnya. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang tidak berstatus Pegawai Negeri Sipil.

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Kampung Pinang Sebatang Timur



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

### 1. Penghulu Kampung

Penghulu Kampung adalah pimpinan pemerintahan Kampung yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pelaksanaan Pemerintahan Kampung yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKAM).

#### Kedudukan, Tugas Dan Wewenang Penghulu Kampung

1. Penghulu Kampung berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Kampung yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Kampung.
2. Penghulu Kampung bertugas menyelenggarakan Pemerintah Kampung, melaksanakan pembangunan Kampung, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Kampung.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Penghulu Kampung memiliki fungsi sebagai berikut :
  - a. Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung
  - b. Pelaksanaan pembangunan
  - c. Pembinaan kemasyarakatan
  - d. Pemberdayaan masyarakat; dan
  - e. Penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat

#### Wewenang Penghulu Kampung

Dalam melaksanakan tugas, Penghulu Kampung berwenang :

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Kampung
2. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Kampung
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Kampung
4. Menetapkan Peraturan Kampung
5. Menetapkan APBKAM
6. Membina kehidupan masyarakat Kampung
7. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Kampung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Membina dan meningkatkan perekonomian Kampung serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran Masyarakat Kampung
10. Mengembangkan sumber pendapatan Kampung;
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Kampung
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna
13. Mengoordinasikan pembangunan Kampung secara partisipatif
14. Mewakili Kampung didalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
16. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung.

#### 2. Kerani Kampung

Kerani Kampung mempunyai tugas menyelenggarakan tata usaha dan menjalankan administrasi kampung serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintahan kampung.

Fungsi Kerani Kampung:

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti: tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi;
2. Melaksanakan urusan umum seperti: penataan administrasi Perangkat Kampung, penediaan prasarana Perangkat Kampung dan kantor, penyiapan Rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti: pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Penghulu Kampung, Perangkat Kampung, BAPEKAM, dan lembaga Pemerintahan Kampung lainnya;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti; menyusun rencana APBKAM, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan Laporan.

### 3. Kepala Urusan Pemerintahan atau Juru Tulis 1

Kepala Urusan Pemerintahan adalah pelaksana teknis lapangan yang membantu tugas Penghulu Kampung di bidang Pemerintahan Kampung.

Urusan Pemerintahan dipimpin oleh Kepala Urusan yang sekarang disebut dengan Juru Tulis I yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Penghulu Kampung dan dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh staff atau tenaga honorer sesuai dengan beban kerja dan kemampuan Kampung dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun fungsi Kepala Urusan Pemerintahan atau Juru Tulis I adalah :

- a. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan;
- b. Penyusunan rancangan regulasi kampung;
- c. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat kampung;
- d. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan administrasi kependudukan tingkat kampung;
- e. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan administrasi pertanahan tingkat kampung;
- f. Penataan dan pengelolaan wilayah;
- g. Pendataan dan pengelolaan profil kampung;
- h. Pemantauan kegiatan sosial politik di kampung;
- i. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan kampung, Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan pemberian informasi penyelenggaraan Pemerintahan kampung kepada masyarakat;
- j. Pelayanan kepada masyarakat;
- k. Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Penghulu kampung mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya;
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang akan diberikan Penghulu kampung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**4. Kepala Urusan Pembangunan atau Juru Tulis II**

Kepala urusan Pembangunan adalah unsur pelaksana teknis lapangan yang membantu tugas Penghulu Kampung dalam bidang pembangunan.

Urusan Pembangunan dipimpin oleh Kepala Urusan yang sekarang disebut dengan Juru Tulis II yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Penghulu Kampung dan dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh staff atau tenaga honorer sesuai dengan beban kerja dan kemampuan Kampung dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun fungsi Kepala Urusan Pembangunan atau Juru Tulis II adalah :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan Kampung
- b. Peningkatan kegiatan serta pengembangan sara dan prasarana
- c. Pendataan, pengelolaan dan peningkatan penghasilan tanah milik Kampung
- d. Peningkatan dan pembangunan sumber-sumber pendapatan Kampung
- e. Pelaporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan Kampung
- f. Penyusunan rencana dan pelaksanaan ADM pertanahan
- g. Pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi
- h. Memotivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.

**5. Kepala Urusan Kesejahteraan Sosial atau Juru Tulis III**

Kepala Urusan Kesejahteraan Sosial adalah kepala urusan yang membantu tugas Penghulu di bidang agama dan kesejahteraan masyarakat.

Urusan Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh Kepala Urusan yang sekarang disebut dengan Juru Tulis III yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Penghulu Kampung dan dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh staff atau tenaga honorer sesuai dengan beban kerja dan kemampuan Kampung dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun fungsi Kepala Urusan Pembangunan atau Juru Tulis III adalah :

- a. Penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat;
- b. Peningkatan upaya partisipasi masyarakat;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan penyandang masalah kesejahteraan sosial dan bidang sosial lainnya;
- Q. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat dan ketenagakerjaan;
- R. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan;
- S. Penyiapan konsep rancangan peraturan kampung sesuai bidang tugasnya;
- T. Pelayanan kepada masyarakat;
- U. Penyelenggaraan pengembangan peran serta dan keswadayaan masyarakat;
- V. Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- W. Pemberian saran dan pertimbangan kepada penghulu kampung mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan penghulu kampung.

#### 6. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Adapun fungsi Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum adalah :

- a. Tata Naskah
- b. Administrasi surat menyurat
- c. Arsip
- d. Ekspedisi
- e. Penyediaan prasarana perangkat kampung dan kantor
- f. Penataan administrasi perangkat kampung
- g. Penyiapan rapat
- h. Pengadministrasian aset
- i. Inventarisasi, perjalanan dinas
- j. Pelayanan umum
- k. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja kampung
- l. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
- m. Melakukan monitoring dan evaluasi program
- n. Penyusunan laporan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7. Kepala Urusan Keuangan

Adapun fungsi Kepala Urusan keuangan adalah :

- a. Pengurusan administrasi keuangan,
- b. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,
- c. Verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan penghulu kampung, perangkat kampung, bapekam, dan lembaga pemerintahan kampung lainnya, serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kerani atau penghulu kampung.

### 8. Kepala Dusun

Tugas :

1. Membantu pelaksanaan tugas Penghulu Kampung dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
4. Membantu Penghulu Kampung dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Penghulu Kampung.

Fungsi :

1. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah Kampung, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
2. Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
3. Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
4. Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat.
5. Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh Penghulu Kampung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBKAM)**

**Tabel 4. 7**

**Rekap APBKAM Pinang Sebatang Timur 2024**

No.	Sumber Dana	Anggaran
<b>I. Pendapatan</b>		
1.	Dana Kampung (APBN)	<b>Rp. 1.165.870.000</b>
2.	Bagi Hasil Retribusi Daerah (PBH)	<b>Rp. 199.381.000</b>
3.	Alokasi Dana Kampung (ADK)	<b>Rp. 1.302.109.000</b>
4.	Bantuan Keuangan Provinsi (PBK)	<b>Rp. 127.800.000</b>
5.	Bantuan Keuangan Kabupaten (PBP)	<b>Rp. 125.639.000</b>
6.	Pendapatan Lain-lain	<b>Rp. 5.514.352</b>
<b>II. Pembiayaan</b>		
1.	Silpa	<b>Rp. 933.974.009</b>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 3.860.287.361</b>

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah anggaran Kampung Pinang Sebatang Timur pada tahun 2024 adalah Rp. 3.860.287.361, dengan pendapatan sebanyak Rp. 2.926.313.352 dan pembiayaan Rp. 933.974.009, dari rekap anggaran yang dikeluarkan untuk program Bantuan Langsung Tunai untuk tahun 2024 adalah sebesar 25% dari dana desa.

**H. Sarana Dan Prasarana**

**a) Sarana Ibadah**

Di kampung Pinang Sebatang Timur, dalam membina umat beragama untuk meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang Maha Esa dengan keyakinan masing-masing telah didukung sejumlah saran antara lain, masjid, mushola dan gereja. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana yang ada di kampung Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 8**

**Jumlah Sarana Ibadah di Kampung Pinang Sebatang Timur**

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1	Jumlah Masjid	7
2	Jumlah langgar/Surau/Mushola	5
3	Jumlah Gereja	8

Sumber : Laporan Kependudukan Kampung Pinang Sebatang Timur Tahun 2021

**b) Sarana Pendidikan**

Dalam upaya memajukan pendidikan di Kampung Pinang Sebatang Timur, maka sarana pendukung dibidang pendidikan harus ada di Kampung Pinang Sebatang Timur, antara lain terdiri PAUD, TK, SD, SMP, SMA. Sebagai gambaran jumlah sarana pendidikan yang ada di Kampung Pinang Sebatang Timur dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 9**

**Jumlah Sarana Pendidikan di Kampung Pinang Sebatang Timur**

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	PAUD	2
2	TK	5
3	SD	3
4	SMP	2
5	SMA	1
Jumlah		13

Sumber : Laporan Kependudukan Kampung Pinang Sebatang Timur Tahun 2021

**c) Prasarana Kesehatan**

Prasarana kesehatan diperlukan untuk memperbaiki serta mempertinggi gizi masyarakat, upaya melalui pencegahan dan penyembuhan serta pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun bentuk- bentuk pelayanan di Kampung Pinang Sebatang Timur sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Jumlah Prasarana Kesehatan**

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu/Poskesdes	6
2	Puskesmas	1

Sumber : Laporan Kependudukan Kampung Pinang Sebatang Timur Tahun 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa variabel program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem efektif terhadap penanggulangan kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil uji regresi dimana nilai konstanta sebesar 19,280. Selanjutnya nilai variabel program BLT (X) sebesar 0,458 memiliki arah yang positif terhadap variabel penanggulangan kemiskinan (Y). Pada hasil uji validitas dan reliabilitas juga menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki  $r$  hitung > dari  $r$  tabel sebesar 0.219 dan bernilai positif. Dengan demikian, seluruh pernyataan kuesioner yang peneliti berikan kepada responden dinyatakan valid. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat hubungan program BLT terhadap penanggulangan kemiskinan menempati kategori efektif yakni sebesar 0,674 atau setara dengan 67,4%, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa program bantuan langsung tunai kemiskinan ekstrem efektif terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

### B. Saran

Menurut peneliti yang sudah melakukan penelitian di desa Pinang Sebatang Timur mempunyai beberapa saran agar menjadi acuan terhadap penanggulangan kemiskinan, adapun beberapa saran peneliti sebagai berikut. Bantuan langsung tunai sebagai salah satu bantuan sosial yang diberikan melalui pemerintahan desa perlu ditingkatkan lagi pengawasan serta evaluasi dalam pelaksanaannya agar bantuan yang diberikan berupa uang tunai tidak disalah gunakan, sehingga langkah awal yang perlu dilakukan ialah memberikan sosialisasi mengenai untuk apa bantuan itu diberikan dan dipergunakan.

Disisi lain peran masyarakat juga dibutuhkan dalam memanfaatkan dana bantuan yang telah diterima agar tidak sia-sia dalam penggunaannya maka dari itu masyarakat harus memiliki kesadaran diri untuk dapat berpartisipasi dalam setiap sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan tujuan mendapatkan informasi serta menambah pengetahuannya.

Untuk peneliti selanjutnya terkait program bantuan langsung tunai perlu melihat faktor-faktor lain yang sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang dapat mempengaruhi pada ke efektifan program tersebut.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Campbell, 1989, *Riset Dalam Efektivitas Organisasi*, Terjemahan Sahat Simamora, Jakarta: Erlangga
- Chambers Robert, 1983, *Rural Development, Putting the Last First*, London: Longman
- Imawan Wynandin, 2008, *Pendataan Program Perlindungan Sosial PPLS*, Jakarta: Bappenas
- Kosman Ali dkk, 2015, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta : Yayasan Pusaka Obor Indonesia
- Mehchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Pasolong Harbani, 2012, *Teori Administrasi Publik*, CV. Alfabeta
- Prayitno Hadi, Lincolin Arsyad, 1986, *Petani Desa dan Kemiskinan*, Yogyakarta: BPFE
- Ridwan, dkk, 2009, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, Jakarta: Alfabeta
- Rondinelli, A. Dennis, 1990, *Proyek Pembangunan Sebagai Manajemen Terpadu: Pendekatan Adaktif terhadap pelayanan Publik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sen Amartya, 1999, *Development as Freedom*, New York: Anchor Books
- Strogian, Sondang P, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto Soerjono, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugriyono, 2018, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugriyono, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Syarlan Parsudi, 1993, *Kemiskinan di Perkotaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sugriyono R.A, 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Sugriyawati, 2004, *Teori Ekonomi Mikro. UPP. AMP YKPN*, Yogyakarta: Jarnasy)
- Susanto A, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Ghaila Indonesia
- Widite Benyamin, 1993 dikutip oleh Dillon H.S, Hermanto, *Kemiskinan di Negara Berkembang Masalah Krusial Global*, Jakarta: LP3ES

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiratna Sujarweni. V, 2015, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupres

**Jurnal**

Ahair Syarifuddin Dkk, Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi, Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Public, Vol 9 No.1 Mei 2015

Alimron, Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulasari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim. Jurnal Riptek. (Vol 6. No 1. 2012) 2.

Budi Azwar, “Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Kampar,” *Menara Riau : Jurnal Kewirausahaan*, (Vol 13 No.1, 2014) 105-106.

Dwi Pratiwi, Rita Nataliawati, Arfiana Dewi, Mesra Berlyn Haskim, “Efektivitas Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi* (Vol. 38 : No. 2, 2021), 16. <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id>

Irfan Sofi, “Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam pemulihan ekonomi di desa,” *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, (Vol.6 : No. 3, 2021) 247-262. DOI : 10.33105/itrev.v6i3.280.

Istefa Suci et al., “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Tamu Di Upscale Hotel Di Kota Bandung,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Aku* 25, no. 3 (2023): 534–545.

Jenal Abidin, Rina Octaviani, Fredian Tonny Nasdian, “Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Pertanian Di Kabupaten Bogor, Studi Kasus Di Kecamatan Pemijahan Dan Leuwiliang,” *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, (Vol 5 No.2, 2013) 82-83.

Khasih Prining Tyas Gultom, Yenny Patnasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Di Indonesia Tahun 2009-2013,” *Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Ejournal Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi*, (2016) 4.

Mochamad Arif Tasrikin Imron dan Laila, Efektifitas Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Cijambe Karyasari Cibalong Garut, No. 1 (2018), 4.

Muhammad Nurzansyah, “Perbandingan Tafsir Kata Faqir dan Miskin dalam *Al:qur’an*,” *Jurnal Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang* (Vol 17 No.1, 2021) 95-100.

Musrifah Mardiani Sanaky, “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simetrik 11, no. 1 (2021): 432–439.

Refendy Paat, Sovia Pangemanan, Frans Singkoh, “Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan,” *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, (Vol 1 No.1, 2021) 3-4.

Rifin, Lilis Suryani, “Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa di desa Baman Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur,” *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* (Vol. 4 : No. 2, 2021), 1790-1798. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>.

Rusan Nurhasan, Kusrin dan Hanny Purnamasari, Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Program E-Waroeng Kepada Masyarakat desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, No. 8 (2021), 278.

Teni and Agus Yudiyanto, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu,” *Jurnal Pendidikan Indonesia 2*, no. 1 (2021): 105–117.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona (Covid- 19).

Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, h.8

Kemendagri Republik Indonesia Nomor : 973/3406/SJ ,15 Juni 2022

#### Skripsi

Mega Sustra Dewi, Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Kramatwatu, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2011)



## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem (X)	1. Ketepatan Sasaran Program	a. Keluarga miskin atau rentan miskin b. Keluarga dengan pendapatan rendah/kehilangan pekerjaan	1,14,23 2,16
	2. Sosialisasi Program	a. Penerimaan informasi b. Pemahaman prosedur dan kriteria kelayakan	4,7,17 5-6,18,19
	3. Tujuan Program	a. Meningkatkan kesejahteraan b. Meningkatkan ketersediaan pangan	8-9,20 10,21
	4. Pemanfaatan Program	a. Keberlanjutan ekonomi penerima	11,22 12-13,24
Peningkatan Penganggulan Kemiskinan (Y)	1. Akses Terhadap Kesempatan ( <i>Access to Opportunities</i> )	a. Akses pendidikan b. Akses kesehatan c. Peluang ekonomi untuk memulai usaha sendiri	1,14 3,15 2,16
	2. Partisipasi dan Keterlibatan Sosial ( <i>Participation and Social Engagement</i> )	a. Partisipasi dalam sosialisasi b. Partisipasi dalam memberi masukan	4-5,17-18 6,19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bebas dari Kelaparan ( <i>Freedom from Hunger</i> )	a. Ketersediaan pangan b. Kualitas nutrisi pangan	10,20 8-9,21
4. Kesejahteraan Subjektif ( <i>Subjective Well-Being</i> )	a. Tingkat kepuasan program b. Perasaan keamanan ekonomi c. Perubahan dalam kondisi kehidupan	7,11,22 12,23 13,24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Penelitian

#### I. Identitas Peneliti

**Nama Peneliti** :Alfin Munanda  
**Nim** :12040111563  
**Program Studi** :Pengembangan Masyarakat Islam  
**Fakultas** :Dakwah dan Komunikasi  
**Judul Skripsi** :Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

#### II. Identitas Responden

**Nama** :  
**Jenis Kelamin** :  Laki-laki  Perempuan  
**Usia** :  
**Jumlah Anggota Keluarga** :  
**Pekerjaan** :  
**Alamat** :

#### III. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda.
- Keterangan pernyataan sebagai berikut:

**SS** : Sangat Setuju (5)      **TS** : Tidak Setuju (2)  
**S** : Setuju (4)                **STS** : Sangat Tidak Setuju (1)  
**KS** : Kurang Setuju (3)

	Pernyataan	1	2	3	4	5
	<b>Efektivitas Program BLT Kemiskinan Ekstrem (X)</b>					
	<b>Ketepatan Sasaran Program</b>					
	Penerima BLT merupakan keluarga yang rentan dengan kemiskinan					
	BLT diberikan pada keluarga dengan pendapatan rendah hingga kehilangan pekerjaan					
	Penerima BLT merupakan keluarga miskin lanjut usia, keluarga yang rentan sakit dan keterbatasan fisik (disabilitas)					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakcipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau					
<b>Sosialisasi Program</b>					
	Masyarakat memahami informasi program BLT dengan mudah				
	Masyarakat mengetahui tujuan program BLT secara umum				
	Masyarakat diberikan petunjuk yang mudah untuk mengetahui kriteria penerima BLT				
	Masyarakat diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan program secara efektif				
<b>Tujuan Program</b>					
	Program BLT efektif dalam membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar				
	Program BLT memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi penerima bantuan				
	BLT memberikan kontribusi positif terhadap ketersediaan pangan				
<b>D. Pemanfaatan Program</b>					
11.	Program BLT membantu menciptakan peluang untuk memulai usaha sendiri				
12.	Program BLT memberikan dukungan secara finansial yang sesuai dengan kebutuhan				
13.	Program BLT memberikan dorongan positif terhadap pembentukan dan perkembangan usaha kecil dan menengah				
<b>2. Penanggulangan Kemiskinan (Y)</b>					
<b>A. Akses Terhadap Kesempatan</b>					
	Akses pendidikan menjadi lebih baik dalam hal membantu membiayai pendidikan seperti biaya sekolah, seragam, buku, dan peralatan karena penetapan keluarga penerima yang tepat				
	Akses layanan kesehatan menjadi lebih mudah				
	Peluang untuk memulai usaha sendiri menjadi lebih besar				
<b>B. Partisipasi dan Keterlibatan Sosial</b>					
	Masyarakat aktif ikut serta dalam sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah desa				
	Masyarakat saling mendukung dan bekerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan karena telah mengetahui tujuannya baik dan jelas				
	Masyarakat turut berkolaborasi untuk memberikan aspirasi berupa masukan terkait program BLT				
<b>C. Bebas dari Kelaparan</b>					
	Masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa makanan dan air bersih				
	Masyarakat memiliki kemampuan yang cukup untuk				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	memenuhi kebutuhan pangan dengan kualitas yang lebih baik					
	<b>Kesejahteraan Subjektif</b>					
	Memberikan kepuasan pada penerima dalam hal membantu perekonomian keluarga					
	Mengurangi kekhawatiran masyarakat terhadap kerentanan kemiskinan					
	Adanya perubahan yang signifikan pada kondisi ekonomi keluarga					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**  
**Tabulasi Angket Pretest**

a. Angket Pretest Variabel Program BLT (X)

	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	53
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	48
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	59
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	56
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	57
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	50
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	52
8	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	55
9	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
10	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	57
11	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	59
12	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	60
13	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	54
14	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	56
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	50
16	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	48
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	52
18	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	55
19	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	56
20	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	54
21	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	53
22	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	2	4	51
23	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	50
24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	55
25	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	55
26	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	58
27	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	58
28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	47
29	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	57
30	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	60
31	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
33	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	57
34	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	54
35	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
36	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	53
37	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	50
38	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	55
39	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	55
40	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	57
41	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Faculty of Education, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	53
42	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	57
43	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	53
44	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	57
45	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	59
46	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	53
47	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	54
48	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	58
49	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	58
50	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	50
51	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	61
52	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	51
53	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	58
54	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	51
55	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	53
56	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	59
57	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	51
58	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	54
59	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	56
60	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	56
61	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	56
62	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	55
63	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	57
64	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	58
65	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	53
66	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	53
67	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	60
68	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	56
69	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	56
70	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	54
71	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	59
72	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	60
73	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	51
74	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	54
75	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	59
76	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	50
77	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	60
78	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
79	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	53

## b. Angket Pretest Variabel Penanggulangan Kemiskinan (Y)

No	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	43
2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	45
4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	44
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	44
6	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	44
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
8	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	45
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	46
12	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	47
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	44
14	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	44
15	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	41
16	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
18	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	45
19	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	45
20	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	44
21	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	43
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
23	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
26	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	46
27	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	45
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
29	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	45
30	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	47
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
32	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
33	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
34	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
35	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	43
36	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	44
37	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	41
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
39	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	44
40	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	46
41	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	45
42	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	44

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

33	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	45
34	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	44
35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
36	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	44
39	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
40	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	47
41	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	42
42	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	49
43	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	41
44	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	45
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	42
47	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	46
48	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	41
49	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	45
50	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	43
51	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	46
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
53	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	46
54	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	45
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
56	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	42
57	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	46
58	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	41
59	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	45
60	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	43
61	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	46
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
63	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	46
64	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	45
65	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	45
66	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	47
67	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	46
68	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	46
69	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
70	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	45
71	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	43
72	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
73	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	45
74	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	42
75	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	44
76	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	47
77	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
78	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	47
79	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	43
80	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	43

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Validitas Angket dan Rekap Validitas Angket

#### 1. Validitas Angket Penelitian

##### a. Program BLT (X)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Total
X1 Pearson Correlation	1	.353**	.520**	.109	-.078	.147	.063	.154	.038	.169	.143	.044	.115	.423**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.336	.494	.194	.577	.172	.738	.133	.205	.698	.308	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2 Pearson Correlation	.353**	1	.196	.066	-.071	.246*	.272*	.050	.222*	.190	.172	.062	.151	.452**
Sig. (2-tailed)	.001		.082	.560	.530	.028	.015	.662	.048	.091	.126	.582	.182	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3 Pearson Correlation	.520**	.196	1	-.212	-.030	-.039	.141	.154	-.023	.220	.061	.044	.077	.322**
Sig. (2-tailed)	.000	.082		.059	.793	.734	.212	.172	.841	.050	.588	.698	.497	.004
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

X4	Pearson Correlation	.109	.066	-.212	1	.180	.376**	.044	.291**	.288**	.030	.135	.238*	.099	.427**
	Sig. (2-tailed)	.336	.560	.059		.110	.001	.699	.009	.009	.794	.231	.034	.381	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X5	Pearson Correlation	-.078	-.071	-.030	.180	1	.226*	.394**	.127	.355**	.121	.251*	.108	.241*	.473**
	Sig. (2-tailed)	.494	.530	.793	.110		.044	.000	.263	.001	.286	.025	.342	.031	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X6	Pearson Correlation	.147	.246*	-.039	.376**	.226*	1	.172	.181	.438**	.127	.164	.162	.089	.495**
	Sig. (2-tailed)	.194	.028	.734	.001	.044		.127	.109	.000	.261	.147	.152	.432	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X7	Pearson Correlation	.063	.272*	.141	.044	.394**	.172	1	.088	.231*	.433**	.082	.070	.197	.539**
	Sig. (2-tailed)	.577	.015	.212	.699	.000	.127		.439	.040	.000	.468	.539	.080	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X8	Pearson Correlation	.154	.050	.154	.291**	.127	.181	.088	1	-.099	.212	.081	.315**	.000	.415**
	Sig. (2-tailed)	.172	.662	.172	.009	.263	.109	.439		.381	.059	.472	.004	1.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



Total	Pearson														
Correlation		.423**	.452**	.322**	.427**	.473**	.495**	.539**	.415**	.429**	.497**	.590**	.426**	.585**	1
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



## 9. Penanggulangan Kemiskinan (Y)

## Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.151	.101	.332**	-.007	.047	-.029	.016	-.077	-.104	.219	.474**
	Sig. (2-tailed)		.182	.375	.003	.952	.676	.801	.890	.497	.358	.051	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	.151	1	.055	.074	.092	.057	.024	.209	-.047	.068	.078	.454**
	Sig. (2-tailed)	.182		.630	.513	.419	.617	.835	.063	.677	.549	.490	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y3	Pearson Correlation	.101	.055	1	-.017	-.044	.128	.120	.113	.166	-.063	.005	.460**
	Sig. (2-tailed)	.375	.630		.883	.696	.257	.291	.317	.142	.578	.967	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y4	Pearson Correlation	.332**	.074	-.017	1	.199	.118	-.368**	.041	-.068	-.012	.143	.414**
	Sig. (2-tailed)	.003	.513	.883		.076	.299	.001	.716	.551	.914	.205	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y5	Pearson Correlation	-.007	.092	-.044	.199	1	-.144	-.024	-.044	-.004	.075	-.025	.238*
	Sig. (2-tailed)	.952	.419	.696	.076		.204	.830	.700	.974	.510	.826	.033

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



Total	Pearson Correlation	.474**	.454**	.460**	.414**	.238*	.421**	.230*	.402**	.231*	.244*	.254*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.040	.000	.039	.029	.023	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 2. Rekap Validitas Angket

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem (X)	X1	0.423	0.219	Valid
	X2	0.452	0.219	Valid
	X3	0.322	0.219	Valid
	X4	0.427	0.219	Valid
	X5	0.473	0.219	Valid
	X6	0.495	0.219	Valid
	X7	0.539	0.219	Valid
	X8	0.415	0.219	Valid
	X9	0.429	0.219	Valid
	X10	0.497	0.219	Valid
	X11	0.590	0.219	Valid
	X12	0.426	0.219	Valid
	X13	0.585	0.219	Valid
Penanggulangan Kemiskinan (Y)	Y1	0.474	0.219	Valid
	Y2	0.454	0.219	Valid
	Y3	0.460	0.219	Valid
	Y4	0.414	0.219	Valid
	Y5	0.238	0.219	Valid
	Y6	0.421	0.219	Valid
	Y7	0.230	0.219	Valid
	Y8	0.402	0.219	Valid
	Y9	0.231	0.219	Valid
	Y10	0.244	0.219	Valid
	Y11	0.254	0.219	Valid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **ampiran 5**  
**Realibilitas Angket**

Reliability Statistics			
Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X (Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem)	0.702	0.6	Reliabel
Variabel Y (Penanggulangan Kemiskinan )	0.613	0.6	Reliabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6 Data Penerima BLT

### Nama-nama Penerima Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak T.A 2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota	Usia (Tahun)	Pekerjaan
1	Nazarrudin	L	1	85	Pedagang makanan
2	Nao	P	1	84	Buruh tani
3	Sujali	L	1	71	Petani penggarap
4	Jumiah	P	1	69	Pembantu rumah
5	Dedi parles	L	2	35	Pedagang barang
6	Zulfahmi	L	1	62	Buruh pabrik
7	Nurmi	P	1	65	Pedagang makanan
8	Soliyah	P	2	55	Pedagang makanan
9	Lince nainggolan	P	2	64	Buruh tani
10	Chatunah	P	3	47	Petani penggarap
11	Elistamiati	P	2	55	Pedagang makanan
12	Parida	P	3	59	Buruh tani
13	Rosmawati zalukhu	P	5	42	Buruh tani
14	Rodelina simamora	P	3	52	Buruh pabrik
15	Masiria lase	P	1	58	Buruh pabrik
16	Amisa zega	P	2	64	Buruh pabrik
17	Yaulina marpaung	P	3	63	Petani penggarap
18	Agustinus harefa	L	4	49	Buruh pabrik
19	Budiman paulus	L	5	49	Buruh pabrik
20	Sabaria harefa	P	1	57	Buruh tani
21	Marni	P	2	62	Petani penggarap
22	Sujiah	P	2	56	Petugas kebersihan sekolah
23	Giarto	L	4	46	Buruh pabrik
24	Darnis	L	6	56	Pedagang makanan
25	M. Jais	L	7	64	Ghorim masjid
26	Liharmi	L	2	58	Pedagang makanan
27	Hasan basri	L	1	67	Buruh pabrik
28	Misnah	P	2	56	Pembantu rumah tangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Mario	L	2	75	Petani penggarap
30	Sumarlina	P	1	51	Pedagang makanan
31	Gabriel sinaga	L	5	49	Buruh pabrik
32	Jahari	L	1	72	Buruh tani
33	Nuru ati harefa	P	1	56	Buruh tani
34	Fatimira baeha	P	1	65	Pedagang makanan
35	Filimani zai	L	1	74	Buruh pabrik
36	Nurutia l	P	1	67	Petani penggarap
37	Faigisokhi gulo	L	1	82	Buruh tani
38	Sukirman	L	1	79	Buruh bangunan
39	Rosita	P	1	56	Pembantu rumah tangga
40	Rosidar	P	1	78	Pedagang makanan
41	Fatieli zalukhu	L	3	62	Buruh pabrik
42	Amir husin.k	L	1	68	Buruh bangunan
43	Esrida situmorang	P	1	62	Buruh tani
44	Saor sihombing	L	1	74	Petani penggarap
45	Darman nduru	L	3	40	Buruh pabrik
46	Folo'o giawa	L	6	57	Buruh pabrik
47	Nafriadi	L	3	60	Buruh pabrik
48	Suwanto	L	1	82	Petani penggarap
49	Painem	P	1	63	Pedagang makanan
50	Sunartik	P	3	41	Pedagang makanan
51	Remin siswandi	L	1	54	Menyewakan becak
52	Erni	P	6	45	Pedagang barang
53	Nurhayati	P	1	71	Pembantu Rumah Tangga
54	Fathur rahman	L	4	66	Buruh pabrik
55	Yusri efendi	L	4	46	Petani penggarap
56	Mesria halawa	P	2	64	Buruh tani
57	Saribudi gulo	P	2	52	Buruh tani
58	Asis	L	1	70	Buruh bangunan
59	Sri suparmi	P	1	71	Pedagang makanan
60	Sagiman	L	1	71	Petani penggarap
61	Ahmad ali	L	1	73	Buruh bangunan
62	M.yasin	L	3	67	Buruh pabrik
63	Misni	P	1	60	Pedagang makanan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64	Ernawati	P	1	53	Pedagang makanan
65	Rahman am	L	2	68	Buruh pabrik
66	Misnadi	L	4	66	Buruh pabrik
67	Yane foni	P	2	53	Pembantu rumah tangga
68	Atminem	P	2	63	Pedagang makanan
69	Seminam	P	1	70	Jasa urut
70	Ani.s	P	1	56	Buruh tani
71	Mursidah	P	2	59	Buruh pabrik
72	Ratna	P	1	60	Pedagang makanan
73	Ferdiansyah	L	3	30	Pedagang barang
74	Ronal pangaribuan	L	6	40	Buruh pabrik
75	Maruli tua situmorang	L	4	40	Buruh pabrik
76	Rama hasudungan	L	4	35	Buruh pabrik
77	Karya	L	4	43	Buruh bangunan
78	Ardi limbong	L	3	37	Petani penggarap
79	Arisman zebua	L	4	54	Buruh pabrik
80	Sriadi	L	3	56	Buruh tani

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Dokumentasi Peneliti Di Lapangan

### Dokumentasi Penulis Selama Melakukan Penelitian Lapangan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak



**Gambar 6.1**

Kegiatan sosialisasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diikuti oleh masyarakat di aula desa Pinang Sebatang Timur merupakan upaya yang diorganisir untuk menyampaikan informasi dan penjelasan terperinci mengenai program tersebut kepada penduduk desa.



**Gambar 6.2**

Kegiatan sosialisasi program Pemberdayaan Masyarakat di bidang pertanian, yang diikuti oleh Keluarga Penerima Manfaat, merupakan kegiatan yang diselenggarakan di aula desa Pinang Sebatang Timur dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka terkait sektor pertanian, sehingga mampu mengoptimalkan potensi sumber daya pertanian yang ada di wilayah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Gambar 6.3**

Kegiatan Penyerahan Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem tahap II kepada keluarga penerima manfaat, yang telah ditetapkan dengan jumlah penerima sebanyak 80 orang, merupakan rangkaian upaya nyata dalam penanganan kemiskinan ekstrem di wilayah tersebut. Dalam kegiatan ini, bantuan tersebut diserahkan secara langsung kepada setiap keluarga penerima manfaat dengan tujuan untuk memberikan dukungan finansial yang diperlukan guna membantu mereka mengatasi kondisi kehidupan yang sulit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 6.4**

Kegiatan pengisian angket dilakukan bersama keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang memiliki status rumah tangga miskin lansia bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif tentang kondisi dan kebutuhan mereka, sehingga dapat merancang program bantuan yang lebih sesuai dan efektif dalam mendukung kesejahteraan mereka.



**Gambar 6.5**

Kegiatan pengisian angket yang melibatkan salah satu penerima bantuan penyandang disabilitas merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan masukan langsung dari individu tersebut terkait dengan pengalaman, kebutuhan, serta aspirasi mereka, sehingga dapat menjadi dasar yang lebih akurat dalam merancang dan melaksanakan program bantuan yang lebih efektif dan relevan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan dukungan yang tepat kepada penyandang disabilitas.



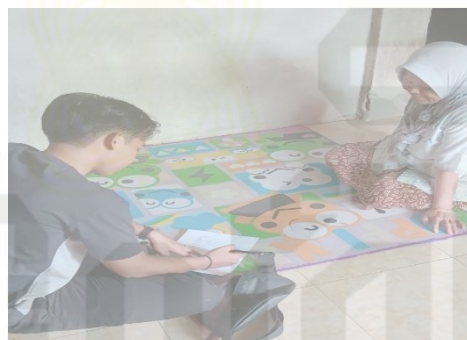
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 6.6**

Kegiatan pengisian angket melibatkan salah satu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang juga bekerja sebagai Takmir di salah satu Masjid desa adalah suatu upaya untuk mengumpulkan data dan umpan balik langsung dari anggota masyarakat yang memiliki peran ganda dalam kehidupan desa, sehingga informasi yang diperoleh dapat mencerminkan perspektif dan pengalaman mereka secara komprehensif dalam rangka meningkatkan pemahaman dan efektivitas program yang berbasis di masyarakat.



**Gambar 6.7**

Kegiatan pengisian angket dengan keluarga penerima manfaat yang terkategori sebagai keluarga miskin atau rentan miskin adalah langkah yang diambil dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi dan memahami kondisi serta kebutuhan mereka secara lebih rinci, sehingga dapat dirancang program bantuan yang tepat sasaran dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 04 Januari 2024

B- 16/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ALFIN MUNANDA
N I M	: 12040111563
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak."**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta: miik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diin dungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ambusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61599  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

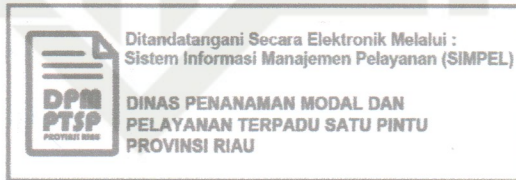
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-14/000/F.IV/P/00.9/01/2024 Tanggal 4 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **ALFIN MUNANDA**
- 2. NIK / KTP : 12040111563
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **JALAN PERTIWI, DESA PINANG SEBATANG TIMUR**
- 6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI KEMISKINAN EKSTREM TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**
- 7. Lokasi Penelitian : **DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
  - 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
  - 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Dengan demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Januari 2024



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau untuk keperluan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tembusan :**

- 1. Ditampilkan Kepada Yth : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Siak
- 3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang bersangkutan

**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU (DPMPTSP)**

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671  
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 24/DPMPTSP/SKP/II/2024

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Penelitian dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 24/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61599 tanggal 5 Januari 2024, dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama : ALFIN MUNANDA  
NIM/NIK KTP : 1408041401020001  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Jenjang : S1  
Alamat : Bunut RT. 002 RW. 002 Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak  
Judul Penelitian : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak  
Lokasi Penelitian : Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura  
Pada tanggal : 29 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN SIAK,**



**Ir. Hj. ROBIATI, MP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
- Penghulu Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Diarangkan untuk dipublikasikan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ilmiah tanpa mengutamakan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diarangkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK  
KECAMATAN TUALANG  
KAMPUNG PINANG SEBATANG TIMUR

Jl. Pertiwi Pinang Sebatang Timur 28772

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 085 / SK-PST / II / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUDARNO  
Jabatan : Penghulu Kampung Pinang Sebatang Timur

Menerangkan bahwasanya:

Nama : ALFIN MUNANDA  
NIM : 12040111563  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Memang benar telah melakukan penelitian di Kantor Penghulu Kampung Pinang Sebatang Timur untuk menyusun Skripsi dengan judul "Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak" dari tanggal 30 Januari 2024 hingga 17 Februari 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinang Sebatang Timur, 19 Februari 2024

PENGHULU KAMPUNG  
PINANG SEBATANG TIMUR



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Alfin Munanda**, lahir di Riau pada tanggal 14 Januari 2002, anak kedua dari tiga bersaudara. Merupakan buah hati pasangan ayahanda Basri dan Ibunda Nursyafaah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada tahun 2007 di Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Bhayangkari Kabupaten Bireuen, Aceh. Pada tahun 2008 melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 06 Kabupaten Bireuen, Aceh. Pada tahun 2014 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 07 Kecamatan Tualang. Pada tahun 2017 menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 03 Kecamatan Tualang. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ditingkat Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam,

Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 07 RW 05 Desa Sungai Kuti Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Kemiskinan Ekstrem Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.